



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP  
RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, TBK. TAHUN 2004-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh :**

**ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM. 12 220 0050**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN  
2016**



**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP  
RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, TBK. TAHUN 2004-2015**

**SKRIPSI**

*Diajukan Untuk Melengkapi Tugas dan Syarat-Syarat  
Mencapai Gelar Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam Bidang Ilmu Perbankan Syariah*

**Oleh:**

**ARISKA ZADIDAH HARAHAHAP  
NIM. 12 220 0050**

**Pembimbing I**

**Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si**  
NIP. 19790525 200804 1 004

**Pembimbing II**

**Hamni Fadillah Nesution, M.Pd**

**JURUSAN PERBANKAN SYARIAH**

**FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI (IAIN)  
PADANGSIDIMPUAN**

**2016**



**KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM**

Jalan T. Rizal Nurdi Km. 4.5 Bintang Padangsidimpuan, 20730  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24002

Hal : Lampiran Skripsi  
a.n. **ARISKA ZADIDAH HARAHAH**  
Lampiran : 6 (Enam) Eksemplar

Padangsidimpuan, 30 September 2016  
Kepada Yth  
Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis  
Islam  
Di-

Padangsidimpuan

**Assalamu'alaikum Wr. Wb**

Setelah membaca, menelaah dan memberikan saran-saran perbaikan seperlunya terhadap skripsi a.n. **ARISKA ZADIDAH HARAHAH** yang berjudul "**PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK, TAHUN 2004-2015**". Maka kami berpendapat bahwa skripsi ini telah dapat diterima untuk melengkapi tugas dan syarat-syarat mencapai gelar Sarjana Ekonomi (S.E) dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah pada Fakultas Ekonomi dan Bisnis Islam IAIN Padangsidimpuan.

Untuk itu, dalam waktu yang tidak berapa lama kami harapkan saudara tersebut dapat dipanggil untuk mempertanggungjawabkan skripsinya dalam sidang munaqasyah.

Demikianlah kami sampaikan atas perhatian dan kerja sama dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terima kasih.

**Wassalamu'alaikum Wr. Wb.**

**PENBIMBING I**

  
Abdul Nasser Hasibuan, S.E., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

**PENBIMBING II**

  
Hamni Fadillah Nasution, M.Pd

### SURAT PERNYATAAN MENYUSUN SKRIPSI SENDIRI

Dengan nama Allah Yang Maha Pengasih lagi Maha Penyayang, bahwa saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM : 12 220 0050  
Fakultas/Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/Perbankan Syariah  
Judul Skripsi : **PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT INDONESIA, TBK. TAHUN 2004-2015**

Dengan ini menyatakan bahwa saya telah menyusun skripsi ini sendiri tanpa meminta bantuan yang tidak sah dari pihak lain, kecuali arahan dari pembimbing, dan tidak melakukan plagiasi sesuai dengan kode etik mahasiswa pasal 14 ayat 11 tahun 2014.

Pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya dan apabila dikemudian hari terdapat penyimpangan dan ketidakbenaran pernyataan ini, maka saya bersedia menerima sanksi sebagaimana tercantum dalam pasal 19 ayat 4 tahun 2014 tentang Kode Etik Mahasiswa yaitu pencabutan gelar akademik dengan tidak hormat dan sanksi lainnya sesuai dengan norma dan ketentuan hukum yang berlaku.

Padangsidempuan, 30 September 2016  
Saya yang Menyatakan,



ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM. 12 220 0050

**HALAMAN PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI  
TUGAS AKHIR UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIK**

---

Sebagai civitas akademika Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan,  
Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM : 12 220 0050  
Jurusan : Perbankan Syariah  
Fakultas : Ekonomi dan Bisnis Islam  
Jenis Karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan, Hak Bebas Royalti Noneksklusif (Non-Exclusive Royalty-Free Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul: **Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rasio BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015**. Dengan Hak Bebas Royalti Noneksklusif ini Institut Agama Islam Negeri Padangsidempuan berhak menyimpan, mengalih media/formatkan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan tugas akhir Saya selama tetap mencantumkan nama Saya sebagai penulis dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini Saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Padangsidempuan  
Pada tanggal: 01 November 2016  
Yang menyatakan,

Materai



ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM. 12 220 0050





KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDIMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Harahap Km. 4,5 Sidang Padangsidimpuan, 22730  
Telepon (0634) 22080 Faksimile (0634) 24022

**DEWAN PENGUJI  
UJIAN MUNAQASYAH SKRIPSI**

NAMA ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM 12 220 0050  
JUDUL SKRIPSI PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP  
RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, TBK, TAHUN 2004-2015

Ketua

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag.  
NIP. 19731128 200112 1 001

Sekretaris

Ikhwansudin Harahap, M. Ag.  
NIP. 19750103 200212 1 001

Anggota

1. H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag.  
NIP. 19731128 200112 1 001

2. Ikhwansudin Harahap, M. Ag.  
NIP. 19750103 200212 1 001

3. Muhammad Isa Nasution, S.T., M.M.  
NIP. 19800605 201101 1 003

4. Budi Gunatama Siregar, S.Pd., M.M.  
NIP. 19790720 201101 1 005

Pelaksanaan Sidang Munaqasyah  
Di Padangsidimpuan  
Hari/Tanggal Kamis / 27 Oktober 2016  
Pukul 08.00 s/d 11.00  
Hasil/Nilai Lulus / 74,88 (B)  
Predikat Amat Baik  
IPK 3,30



KEMENTERIAN AGAMA REPUBLIK INDONESIA  
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI PADANGSIDEMPUAN  
FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS ISLAM  
Jalan T. Rizal Nurdin Km. 4,5 Sintang Padangsidempuan, 22733  
Telepon (0634) 22080 Faximile (0634) 24022

## PENGESAHAN

JUDUL SKRIPSI : PENGARUH AKTIVA PRODUKTIF TERHADAP  
RASIO BOPO PADA PT. BANK MUAMALAT  
INDONESIA, TBK. TAHUN 2004-2015

NAMA : ARISKA ZADIDAH HARAHAP  
NIM : 12 220 0050

Telah dapat diterima untuk memenuhi salah satu tugas  
dan syarat-syarat dalam memperoleh gelar  
Sarjana Ekonomi (S.E)  
dalam bidang Ilmu Perbankan Syariah

Padangsidempuan, 01 November 2016  
Dekan,



*H. Fatahuddin Aziz Siregar*

H. Fatahuddin Aziz Siregar, M. Ag  
NIP. 19731128 200112 1 001

## ABSTRAKSI

Nama : Ariska Zaidah Harahap  
NIM : 12 220 0050  
Judul Skripsi : Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rasio BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015  
Kata Kunci : Aktiva Produktif, Rasio BOPO (Bebas Operasional Pendapatan Operasional)

Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara profesional. Aktiva produktif yang ditujukan untuk memperoleh keuntungan. Keuntungan yang dihasilkan aktiva produktif yang tinggi mampu menekan rasio BOPO. Dalam penelitian ini terjadi peningkatan aktiva produktif pada tahun 2004-2014 namun tahun 2015 mengalami penurunan dan rasio BOPO mengalami fluktuasi dari tahun 2004-2015. Kondisi ini tidak sejalan dengan teori yang ada. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah aktiva produktif mempunyai pengaruh yang signifikan terhadap rasio BOPO.

Pembahasan penelitian berkaitan dengan bidang analisis laporan keuangan terkait dengan aktiva produktif dan rasio BOPO. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah tentang aktiva produktif (penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga syariah, piutang, pembiayaan, penyertaan pada pihak ketiga, *fiarah*, tagihan lain pada pihak ketiga, dan komitmen dan kontinjensi) dan rasio BOPO.

Penelitian ini merupakan penelitian kuantitatif dengan menggunakan analisis regresi sederhana. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah dokumentasi pada laporan keuangan perbankan syariah dari OJK (Otoritas Jasa Keuangan) dengan situs [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Sampel yang digunakan sebanyak 48 dengan desain sampel *purposive sampling*. Pengolahan data dilakukan dengan SPSS versi 23.00.

Hasil uji koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat diketahui bahwa 26,7% variabel aktiva produktif mampu mempengaruhi rasio BOPO dan 73,3% sisanya dipengaruhi oleh variabel lain yang tidak dibahas dalam penelitian ini. Berdasarkan hasil penelitian ini memajukan pengaruh positif signifikan aktiva produktif terhadap rasio BOPO dengan nilai  $t_{hitung} > t_{tabel}$  ( $4,096 > 2,013$ ).



## DAFTAR ISI

Halaman

Halaman Judul/Sampul	
Halaman Pengesahan Pembimbing	
Surat Pernyataan Pembimbing	
Surat Pernyataan Keaslian Skripsi	
Berita Acara Ujian Munaqasyah	
Halaman Pengesahan Dekan	
ABSTRAKSI.....	i
KATA PENGANTAR.....	ii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB-LATIN .....	vi
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR TABEL .....	xiv
DAFTAR BAGAN.....	xv
DAFTAR GRAFIK .....	xvi
DAFTAR LAMPIRAN .....	xvii

### BABI PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah.....	1
B. Identifikasi Masalah .....	6
C. Batasan Masalah.....	7
D. Defenisi Operasional Variabel .....	7
E. Rumusan Masalah .....	8
F. Tujuan Penelitian .....	8
G. Kegunaan Penelitian.....	9
H. Sistematika Pembahasan .....	9

### BAB II LANDASAN TEORI

A. Kerangka Teori.....	11
1. Rasio BOPO .....	11
a. Pendapatan Operasional .....	13
b. Beban Operasional .....	14
2. Aktiva Produktif.....	15
a. Penempatan pada Bank Lain .....	16
b. Penempatan pada Bank Indonesia.....	18
c. Surat Berharga Syariah .....	18

d. Piutang .....	19
e. Pembiayaan .....	20
f. Penyertaan pada Pihak Ketiga.....	21
g. <i>Ijārah</i> .....	22
h. Tagihan Lain pada Pihak Ketiga.....	23
i. Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga .....	24
B. Penelitian Terdahulu .....	26
C. Kerangka Pikir .....	31
D. Hipotesis.....	32

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

A. Lokasi dan Waktu Penelitian .....	33
B. Jenis Penelitian dan Sumber Data .....	33
C. Populasi dan Sampel .....	34
D. Teknik Pengumpulan Data.....	35
E. Analisis Data .....	36
1. Statistik Deskriptif .....	36
2. Analisis Regresi Sederhana.....	36
a. Uji Normalitas.....	36
b. Uji Linearitas.....	36
3. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ) .....	37
4. Uji Parsial (Uji t) .....	38

### **BAB IV HASIL PENELITIAN**

A. Sejarah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk .....	40
B. Deskriptif Data Penelitian .....	45
1. Aktiva Produktif.....	45
2. Rasio BOPO .....	48
C. Hasil Estimasi .....	52
1. Uji Normalitas .....	52
2. Uji Linearitas.....	53

3. Analisis Regresi Sederhana.....	53
4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	54
5. Uji Parsial (Uji t) .....	55
D. Pembahasan Hasil Penelitian .....	56
E. Keterbatasan Penelitian.....	59

## **BAB V PENUTUP**

A. Kesimpulan .....	60
B. Saran.....	61

## **DAFTAR PUSTAKA**

## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

## **LAMPIRAN**

## DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel I.1 : Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. ....	3
Tabel I.2 : Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	4
Tabel I.3 : Defenisi Operasional Variabel .....	8
Tabel II.1 : Penelitian Terdahulu .....	26
Tabel III.1 : Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi Koefisien Korelasi .....	38
Tabel IV.1 : Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. ....	45
Tabel IV.2 : Statistik Deskriptif Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. ....	48
Tabel IV.3 : Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	48
Tabel IV.4 : Statistik Deskriptif Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. .....	51
Tabel IV.5 : Uji Normalitas.....	52
Tabel IV.6 : Uji Linearitas.....	53
Tabel IV.7 : Uji Regresi Sederhana.....	54
Tabel IV.8 : Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ ).....	55
Tabel IV.9 : Uji t .....	56

## DAFTAR BAGAN

	Halaman
Bagan II.1 :Kerangka Pikir .....	32
Bagan IV.1 : Struktur Organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	44



## DAFTAR GRAFIK

	Halaman
Grafik IV.1: Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	47
Grafik IV.2: Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.....	51

## **DAFTAR LAMPIRAN**

Lampiran 1 : Data Aktiva Produktif dan Rasio BOPO

Lampiran2 : Laporan Publikasi Triwulan Aktiva Produktif dan Rasio Keuangan

Lampiran3 : Hasil Pengujian SPSS

Lampiran 4 : Uji Parsial (Uji t)

# BAB I

## PENDAHULUAN

### A. Latar Belakang Masalah

Beberapa tahun belakangan ini, ekonomi syariah di Indonesia semakin berkembang. Hal ini dapat dilihat dari semakin banyaknya bank dan lembaga keuangan lainnya yang berbasis syariah. Untuk perbankan syariah sendiri mengalami perkembangan yang sangat baik, dengan sistem bagi hasil bank syariah mampu bertahan dalam kondisi krisis ekonomi sekalipun. Di negara berkembang seperti Indonesia, kebutuhan masyarakat terhadap bank tidak hanya terbatas pada penyimpanan dana dan penyaluran dana saja, akan tetapi juga terhadap pelayanan jasa yang ditawarkan bank.<sup>1</sup>

Bank syariah di Indonesia lahir sejak tahun 1992. Bank syariah pertama di Indonesia adalah PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Pada tahun 1992 hingga 1999, perkembangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tergolong stagnan. Artinya PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tidak mengalami perkembangan. Namun sejak adanya krisis moneter yang melanda Indonesia pada 1997 dan 1998, maka para bankir melihat bahwa PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. satu-satunya bank syariah di Indonesia yang tahan terhadap krisis moneter.<sup>2</sup>

Pada Undang-Undang Perbankan Nomor 14 Tahun 1967 Tentang Pokok-Pokok Perbankan tidak dimungkinkan untuk melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah karena tidak ada peraturannya. Keberadaan

---

<sup>1</sup>Ismail, *Perbankan Syariah* ( Jakarta: Kencana,2011), hlm. 29.

<sup>2</sup>*Ibid.*, hlm. 31.

bank syariah secara formal dimulai sejak dikeluarkannya Undang-Undang Nomor 7 Tahun 1992 Tentang Perbankan, namun belum ada ketentuan yang lebih rinci mengenai bank yang melakukan kegiatan usaha berdasarkan prinsip syariah dan disempurnakan pada Undang-Undang Nomor 10 Tahun 1998. Kemudian lebih disempurnakan pada Undang-Undang Nomor 21 Tahun 2008 Tentang Perbankan Syariah.<sup>3</sup>

Dalam pencapaian keuntungan yang maksimal maka PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus menjalankan usahanya secara efisien dan efektif. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus mampu mengoptimalkan kinerja operasional secara professional untuk mencapai keuntungan yang maksimal. Kemampuan mendapatkan keuntungan dari dana yang dimiliki disebut dengan rentabilitas.

Laba yang besar bukanlah merupakan ukuran bahwa bank telah bekerja secara efisien. Bank bekerja secara efisien dapat diketahui dengan membandingkan laba yang diperoleh dengan kekayaan atau modal yang menghasilkan laba. Tingkat rentabilitas dapat mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Tingkat rentabilitas yang tinggi dapat mencerminkan efisien yang tinggi pula.<sup>4</sup>

Salah satu komponen rentabilitas adalah rasio BOPO (beban operasional pendapatan operasional). Sumber pendapatan operasional terhadap rasio BOPO salah satunya adalah aktiva produktif. Aktiva produktif adalah alokasi dana bank baik dalam rupiah maupun valuta asing yang

---

<sup>3</sup>Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah* (Jakarta: PT. Bumi aksara, 2013), hlm. 1-2.

<sup>4</sup>Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank* (Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012), hlm. 64.

ditujukan untuk memperoleh keuntungan. Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang masuk dalam komponen aktiva produktif adalah penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga syariah, piutang, pembiayaan, penyertaan pada pihak ketiga, *ijārah*, tagihan lain pada pihak ketiga, dan komitmen dan kontinjensi pada pihak ketiga.

Adapun data aktiva produktif pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. selama 12 tahun terakhir yaitu dari tahun 2002-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut ini:

**Tabel I.1**  
**Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2011-2015**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

Tahun	Aktiva Produktif
2004	3860064
2005	6037338
2006	7538861
2007	9047407
2008	10861601
2009	13802764
2010	15987904
2011	24412428
2012	34379928
2013	47413399
2014	56043576
2015	25326227

*Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)*

Dari tabel diatas aktiva produktif tiap tahunnya mengalami peningkatan dari tahun 2011-2014 dan tahun 2015 mengalami penurunan. Pada tahun 2004-2005 mengalami kenaikan sebesar 56,40%. Untuk tahun 2006 naik sebesar 24,87%. Tahun 2007 naik sebesar 20,01%. Tahun 2008 naiks ebesar 20,05%. Tahun 2009 naik sebesar 27,08%. Tahun 2010 naik sebesar 15,83%. Tahun 2011 naik sebesar 52,69%. Tahun 2012 naik sebesar



40,82%. Tahun 2013 naik sebesar 37,91%. Tahun 2014 naik sebesar 18,20% dan tahun 2015 turun sebesar 54,81%.

Sedangkan untuk data rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015 dapat dilihat dalam tabel berikut:

**Tabel I.2**  
**Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2011-2015**

Tahun	Rasio BOPO (%)
2004	83,52
2005	79,90
2006	82,01
2007	81,76
2008	77,87
2009	88,91
2010	88,70
2011	85,49
2012	84,68
2013	85,24
2014	92,58
2015	94,72

*Sumber: www.ojk.go.id (data diolah)*

Dapat dilihat dari tabel di atas perkembangan rasio BOPO dari tahun 2004-2015 mengalami fluktuatif. Pada tahun 2004 sampai 2005 mengalami penurunan sebesar 3,62%. Tahun 2006 naik sebesar 2,11%. Tahun 2007 turun sebesar 0,25%. Tahun 2008 turun sebesar 3,89%. Tahun 2009 naik sebesar 11,04%. Tahun 2010 turun sebesar 0,21%. Tahun 2011 turun sebesar 3,21%. Tahun 2012 turun sebesar 0,81%. Tahun 2013 naik sebesar 0,56%. Tahun 2014 naik sebesar 7,39% dan tahun 2015 naik sebesar 2,14%.

Rasio BOPO ( Beban Operasional Pendapatan Operasional) adalah perbandingan antara biaya operasional dengan pendapatan operasional dalam mengukur tingkat efisiensi dan kemampuan bank dalam melakukan kegiatan

operasinya.<sup>5</sup> Semakin kecil rasio biaya (beban) operasionalnya akan lebih baik, karena bank yang bersangkutan dapat menutup biaya (beban) operasional dengan pendapatan operasionalnya.<sup>6</sup> Pendapatan operasional yang tinggi akan meningkatkan kinerja operasional dari bank itu sehingga menghasilkan keuntungan bagi pihak bank.

Jadi, semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil, dan begitu pula sebaliknya. Hal ini tidak sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dari tahun 2004-2015 mengalami fluktuatif.

Rasio BOPO dipengaruhi oleh sumber pendapatan operasional. Salah satu pendapatan operasional yaitu aktiva produktif. Hal ini dikemukakan oleh Dahlan Siamat dalam bukunya bahwa:

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksud untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank.<sup>7</sup>

Aktiva produktif sebagai sumber pendapatan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus dalam posisi yang baik atau mengalami peningkatan tiap tahunnya agar efektif dan efisien dalam menjalankan usahanya dan mampu menutupi seluruh biaya operasional bank tersebut. Akan tetapi dari

---

<sup>5</sup>Veithzal Rivai, dkk. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System* (Jakarta: PT. Raja Grafindo Persada, 2007), hlm. 722.

<sup>6</sup>*Ibid.*

<sup>7</sup>Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan* (Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005), hlm.319.

data PT. Bank Muamalat Indonesia Tbk. aktiva produktif tahun 2015 mengalami penurunan.

Pendapatan yang tinggi dengan biaya operasional yang rendah dapat menekan rasio BOPO sehingga bank berada pada posisi sehat. Setiap peningkatan aktiva produktif akan menurunkan rasio BOPO. Semakin kecilnya rasio BOPO akan meningkat efisiensi dari bank tersebut. Namun hal ini tidak sesuai dengan data yang diperoleh peneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Aktiva produktif mengalami penurunan pada tahun 2015, dan mengalami fluktuatif pada rasio BOPO.

Berdasarkan paparan diatas timbul ketertarikan untuk meneliti fluktuasi nilai BOPO. Dalam penelitian ini melihat bagaimana pengaruh aktiva produktif terhadap rasio BOPO. Dimana penulis menilai bahwa aktiva produktif memiliki peran dalam perubahan nilai dari rasio BOPO. Dengan alasan tersebut peneliti mengambil judul **“Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015”**.

## **B. Identifikasi Masalah**

Berdasarkan latar belakang masalah diatas, adapun identifikasi masalah penelitian ini adalah:

1. Tingkat rentabilitas untuk menilai tingkat efisiensi kinerja operasional suatu bank.
2. Aktiva produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dari tahun 2004-2014 mengalami kenaikan, tetapi pada tahun 2015 mengalami penurunan.

3. Rasio BOPO PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mengalami fluktuatif dari tahun 2004-2015.
4. Pengaruh aktiva produktif terhadap rasio BOPO.

### **C. Batasan Masalah**

Pembatasan masalah dalam penelitian merupakan upaya untuk memfokuskan persoalan yang akan diteliti. Dari beberapa identifikasi masalah yang telah diuraikan tersebut, peneliti membatasi masalahnya hanya pada: Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015.

### **D. Defenisi Operasional Variabel**

Variabel adalah segala sesuatu yang akan menjadi objek pengamatan penelitian. Ada dua jenis variabel pada penelitian ini yaitu variabel independen dan variabel dependen. Defenisi operasional variabel adalah defenisi yang didasari atas sifat- sifat hal yang dapat diamati.<sup>8</sup>

Untuk menghindari kesalahpahaman terhadap judul penelitian, maka akan ditentukan variabel penelitian dari judul : “Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015”, sebagai berikut:

---

<sup>8</sup>Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian* (Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012), Hlm. 29.

**Tabel I.3**  
**Defenisi Operasional Variabel**

No	Variabel	Defenisi	Skala Pengukuran
1	Aktiva Produktif (X)	Penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya <sup>9</sup> berupa Penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, Surat Berharga Syariah, Piutang, Pembiayaan, Penyertaan pada Pihak Ketiga, <i>Ijarah</i> , Tagihan pada Pihak Ketiga, Komitmen dan Kontinjensi kepada Pihak Ketiga.	Rasio
2	Rasio BOPO (Beban Operasional Pendapatan Operasional) (Y)	Rasio efisiensi ini digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan beban operasional terhadap pendapatan operasional.  $BOPO = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$	Rasio

### E. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah dan batasan masalah diatas, adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu: Apakah pengaruh aktiva produktif terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015?

### F. Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini dilakukan adalah untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015.

---

<sup>9</sup>Dahlan Siamat, *Op.Cit.*, hlm. 319.



## **G. Kegunaan Penelitian**

Adapun kegunaan penelitian ini dapat dilihat sebagai berikut:

1. Bagi peneliti, sebagai wahana pengembangan wawasan keilmuan dan tugas akhir mencapai gelar Sarjana Ekonomi.
2. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk., sebagai bahan masukan untuk meningkatkan fungsi dalam mengembangkan ekonomi kerakyatan yang berbasis syariah dalam menghadapi arus globalisasi ekonomi.
3. Bagi peneliti selanjutnya, sebagai bahan informasi atau referensi bagi peneliti selanjutnya yang berminat untuk melakukan penelitian yang sama atau ke arah yang lebih luas.

## **H. Sistematika Penulisan**

Dalam penelitian ini dijabarkan sistematika pembahasan penelitian, yaitu:

BAB I Pendahuluan terdiri dari latar belakang masalah, identifikasi masalah, batasan masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, kegunaan penelitian dan sistematika pembahasan.

BAB II Kajian Pustaka terdiri dari kerangka teori, kajian terdahulu, kerangka konseptual dan hipotesis penelitian.

BAB III Metodologi Penelitian terdiri dari lokasi dan waktu penelitian, jenis penelitian dan sumber data, populasi dan sampel, teknik pengumpulan data, dan analisis data.

BAB IV Hasil Penelitian terdiri dari gambaran umum variabel penelitian, hasil estimasi, pembahasan hasil penelitian dan keterbatasan penelitian.

BAB V merupakan penutup yang memuat kesimpulan dan saran-saran yang dianggap perlu.

## BAB II

### LANDASAN TEORI

#### A. Kerangka Teori

##### 1. Rasio BOPO

Rasio BOPO merupakan salah satu komponen dari rasio rentabilitas. Rasio rentabilitas mencerminkan kemampuan modal bank dalam menghasilkan keuntungan. Di samping dapat dijadikan sebagai ukuran kesehatan keuangan, rasio rentabilitas ini sangat penting untuk diamati agar laba yang dihasilkan telah bekerja secara efisien. Rasio BOPO termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional.<sup>11</sup>

Slamet Riyadi menyatakan:

Rasio BOPO merupakan perbandingan dari nilai biaya operasional yang dikeluarkan oleh bank dengan pendapatan operasional, semakin tinggi tingkat rasio BOPO, maka kinerja bank dikatakan dalam kondisi yang buruk.<sup>12</sup>

Semakin kecil rasio ini berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil dan memberikan keuntungan yang maksimal bagi pihak bank.

---

<sup>11</sup>*Ibid.*, hlm. 64.

<sup>12</sup>Slamet Riyadi, *Banking Asset And Liability Management* (Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2006), hlm. 159.

Rumus menentukan BOPO:<sup>13</sup>

$$\text{BOPO} = \frac{\text{Biaya Operasional}}{\text{Pendapatan Operasional}} \times 100\%$$

Biaya operasional dihitung berdasarkan penjumlahan dari total bagi hasil dan total beban operasional lainnya. Pendapatan operasional adalah penjumlahan dari total pendapatan bagi hasil dan total pendapatan operasional lainnya.

Dalam pencapaian keuntungan yang dihasilkan dalam rasio BOPO, Allah SWT berfirman dalam Al-Quran surah Al-Ahqaf ayat 19 yang berbunyi:

وَلِكُلِّ دَرَجَةٍ مِّمَّا عَمِلُوا<sup>ص</sup> وَلِيُوفِّيَهُمْ أَعْمَالَهُمْ وَهُمْ لَا  
يُظَالَمُونَ

Artinya: dan bagi masing-masing mereka derajat menurut apa yang telah mereka kerjakan dan agar Allah mencukupkan bagi mereka (balasan) pekerjaan-pekerjaan mereka sedang mereka tiada dirugikan.<sup>14</sup>

Kaitan ayat tersebut terhadap rasio BOPO adalah bahwa segala pekerjaan yang dilakukan dengan jalan yang benar dan mengharapkan ridho Allah SWT akan mendapatkan balasan dan keuntungan yang diberikan Allah SWT di dunia dan di akhirat. Keuntungan tersebut dapat digunakan untuk membiayai kegiatan operasional bank.

<sup>13</sup>Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 64.

<sup>14</sup>Departemen Agama RI, *Al-quran Al-'Alim dan Terjemahannya* (Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011), hlm. 505.

a. Pendapatan Operasional

Pendapatan bank lazimnya dicatat berdasarkan *metode accrual*, dimana akan dibukukan sebagai pendapatan pada saat jatuh waktu bukannya pada saat uang diterima. PSAK No. 31 untuk mengatur mengenai pengakuan pendapatan bank. Dasar yang digunakan dalam pengakuan pendapatan bank merupakan hal yang fundamental dalam hubungan dengan pengukuran tingkat rentabilitas suatu bank. Kegiatan utama bank adalah memupuk dana yang pada umumnya adalah menggunakan bagi hasil dan menanamkan dalam aktiva produktif.<sup>15</sup>

Pada pos ini dilaporkan seluruh pendapatan dalam rupiah dan valuta asing, baik dari penduduk maupun bukan penduduk yang merupakan hasil dari kegiatan yang lazim sebagai usaha bank syariah. Pendapatan operasional disajikan setelah dikurangi dengan bagi hasil untuk investor dana investasi tidak terkait. Pendapatan operasional terdiri dari pendapatan dari penyaluran dana, Bank Indonesia dan dari bank lain di Indonesia.<sup>16</sup>

Pendapatan dari penyaluran dana didapat dari pihak ketiga bukan bank seperti pendapatan *margin murābahah*, pendapatan bersih *salam paralel*, pendapatan bersih *istishna' paralel*, sewa *ijārah*, bagi hasil *muḍārabah*, bagi hasil *musyarakah*, dan pendapatan dari penyertaan. Pendapatan yang berasal dari titipan dana pada Bank

---

<sup>15</sup>N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akutansi Perbankan: Akutansi Transaksi Bank dalam Valuta Asing* (Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000), hlm. 264.

<sup>16</sup>Veithzal Rivai, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 654-656.

Indonesia meliputi bonus SWBI dan lainnya. Pada pos dari bank lain di Indonesia diperoleh dari seluruh pendapatan bank yang berasal dari penempatan dana bank pada bank lain yang melakukan kegiatan operasional di Indonesia contohnya bonus dari bank syariah lainnya, pendapatan bagi hasil *muḍārabah*, dan lainnya.<sup>17</sup>

Pendapatan operasional lainnya merupakan pendapatan dalam rupiah dan valuta asing yang tidak berasal dari penyaluran dana bank, melainkan dari jasa investasi terikat, jasa layanan (transfer, bank garansi, inkaso, penerbitan L/C dan lainnya), pendapatan dari jual beli valuta asing, koreksi atas pembentukan penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP), koreksi penyisihan penghapusan transaksi rekening administratif, dan lainnya.

b. Beban Operasional

Beban merupakan pengeluaran yang dilakukan oleh suatu bank dalam rangka menciptakan atau memperoleh pendapatan. Maksud beban disini adalah biaya yang secara langsung maupun tidak langsung telah dimanfaatkan untuk menciptakan pendapatan dalam suatu periode tertentu.<sup>18</sup>

Beban operasional merupakan seluruh biaya dalam rupiah dan valuta asing yang dikeluarkan atas kegiatan usaha yang lazim dilakukan oleh bank syariah. Baik dari beban operasional maupun beban non operasional. Beban operasional meliputi beban bonus

---

<sup>17</sup>*Ibid.*, hlm. 655.

<sup>18</sup>N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswand, *Op.Cit.*, hlm.276.

titipan *wadiah*, beban transaksi valuta asing, biaya perbaikan aktiva *ijārah*, premi, tenaga kerja, pendidikan dan pelatihan, penelitian dan pengembangan, sewa, promosi, pajak-pajak (diluar pajak penghasilan), pemeliharaan dan perbaikan aktiva tetap dan inventaris, penyusutan/penyisihan/amortasi/penghapusan, penurunan nilai surat berharga, dan lainnya.<sup>19</sup>

Beban non operasional meliputi kerugian karena penjualan atau kehilangan aktiva tetap dan inventaris, kerugian pelepasan aktiva *ijārah*, kerugian restrukturisasi penyaluran dana, denda atau sanksi, selisih kurs, imbalan antar kantor, dan lainnya.

## 2. Aktiva Produktif

Aktiva produktif merupakan salah satu sumber pendapatan dari PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Aktiva yang produktif atau *productive assets* sering juga disebut dengan *earning assets* atau aktiva yang menghasilkan, karena penempatan dana bank tersebut adalah untuk mencapai tingkat penghasilan yang diharapkan. Penanaman dana bank syariah baik dalam bentuk rupiah maupun valuta asing dalam bentuk pembiayaan, piutang, *qardh*, surat berharga syariah, penempatan, penyertaan modal sementara, komitmen dan kontinjensi pada transaksi rekening administrasi serta sertifikat *wadiah* Bank Indonesia.<sup>20</sup>

---

<sup>19</sup>Veithzal Rivai, dkk, *Op.Cit.*, hlm. 658-670.

<sup>20</sup>Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam* (Yogyakarta: Total Media, 2009), hlm.17.

Dahlan Siamat menyatakan:

Aktiva produktif atau *earning assets* adalah semua penanaman dana dalam rupiah dan valuta asing yang dimaksudkan untuk memperoleh penghasilan sesuai dengan fungsinya. Pengelolaan dana dalam aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank.<sup>21</sup>

Jadi, dapat disimpulkan aktiva produktif adalah penempatan/ penanaman dana dalam rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk menambah pendapatan operasional bagi bank sehingga mampu membiayai keseluruhan biaya operasional bank tersebut. Aktiva produktif berfungsi untuk memperoleh pendapatan atas dana yang disalurkan oleh bank. Namun demikian, penempatan dana dalam aktiva produktif juga memiliki risiko dana yang disalurkan tidak dapat kembali. Risiko atas penempatan dalam bentuk aktiva produktif ini dapat menimbulkan kerugian bank. Bank perlu membentuk cadangan kerugian aktiva produktif, yaitu penyisihan penghapusan aktiva produktif (PPAP).

Adapun aktiva produktif di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. antara lain: penempatan pada bank lain dan Bank Indonesia, surat berharga syariah, piutang, pembiayaan, penyertaan pada pihak ketiga, *ijārah*, tagihan lain pada pihak ketiga, dan komitmen dan kontinjensi pada pihak ketiga.<sup>22</sup>

a. Penempatan pada Bank Lain

Bank merupakan lembaga intermediasi antara pihak yang menempatkan dana dan pihak yang menggunakan dana bank. Dalam

---

<sup>21</sup>Dahlan Siamat, *Op.Cit.*, hlm. 319.

<sup>22</sup>[www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id), diakses 19 Mei 2016 pukul 16.30 WIB.



mengelola aset dan *liabilities* bank, pada saat bank kelebihan likuiditas, maka bank akan menyalurkan kelebihan dananya kedalam aktiva yang dapat menciptakan keuntungan. Aktiva yang dapat menciptakan keuntungan atau penghasilan disebut dengan aktiva produktif (*earning asset*). Salah satu aktiva produktif bank adalah penyaluran dana kepada bank lain dalam bentuk penempatan pada bank lain. Penempatan pada bank lain merupakan penyaluran dana yang sangat aman, karena risikonya kecil. Namun demikian, pendapatan yang diperoleh dari penempatan pada bank lain juga relatif kecil dibanding penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan.<sup>23</sup>

Kegiatan pada bank lain umumnya dilakukan melalui pasar uang (*money market*). Bagian yang melakukan transaksi penempatan dana antarbank dan atau peminjaman dana antarbank adalah *dealing room*. *Dealing room* biasanya ada dikantor pusat bank atau setidaknya di kantor wilayah bank. Dengan adanya bagian *dealing room* yang fungsi utamanya adalah untuk menempatkan dana dengan cepat pada saat bank kelebihan dana dan melakukan pinjaman dengan cepat kepada bank lain pada saat bank membutuhkan dana untuk memenuhi likuiditas bank.<sup>24</sup> Penempatan pada bank lain dapat dilakukan dengan menempatkan dana dalam bentuk sertifikat investasi *muḍārabah* antar bank, deposito *muḍārabah*, tabungan *muḍārabah*, dan tabungan *wadiah*.

---

<sup>23</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 156.

<sup>24</sup>*Ibid.*, hlm. 157.

b. Penempatan Pada Bank Indonesia

Penempatan pada Bank Indonesia salah satu bentuknya adalah giro *wadiah* dan Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia (SWBI). Giro *wadiah* pada Bank Indonesia merupakan simpanan bank pelaksana rangka pemenuhan kewajiban untuk mempertahankan sejumlah likuiditas minimal. Besarnya persentase likuiditas minimal dibandingkan dana yang diperoleh ditetapkan oleh Bank Indonesia yang dari waktu ke waktu dapat berubah setiap saat.<sup>25</sup> Sertifikat *Wadiah* Bank Indonesia adalah sertifikat yang diterbitkan Bank Indonesia sebagai bukti penitipan dana berjangka pendek dengan menggunakan prinsip *wadiah*.

c. Surat Berharga Syariah

Surat bukti berinvestasi berdasarkan prinsip syariah yang lazim diperdagangkan dipasar uang dan pasar modal antara lain wesel, obligasi syariah, sertifikat reksadana syariah dan surat berharga lainnya berdasarkan prinsip syariah. Surat berharga dapat digunakan oleh bank sebagai sumber dana bagi operasional bank.<sup>26</sup> Penempatan dana dalam bentuk pembelian surat-surat berharga disebut juga sekuritas atau efek-efek adalah merupakan salah satu alternatif penempatan dana jangka pendek dan tergolong likuid.

Pada saat perekonomian dalam suatu negara tidak stabil, maka pilihan penempatan dana dalam bentuk surat-surat berharga akan

---

<sup>25</sup>Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Orbit Trust, 2009), hlm. 134.

<sup>26</sup>M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah* (Malang: UIN-Malang Press, 2008), hlm. 65.

berisiko karena tidak stabilnya harga efek-efek yang dimiliki. Dalam perbankan syariah akad yang digunakan dalam surat berharga adalah *mudārabah, qardh, bai' al dayn*.<sup>27</sup>

d. Piutang

Tagihan yang timbul dari transaksi jual beli antara bank dengan nasabah. Yang termasuk dalam piutang adalah sebagai berikut:

1) Piutang *Murābahah*

Tagihan bank kepada nasabah pihak ketiga bukan bank dalam transaksi *Murābahah* sebesar saldo tagihan (baki debit) pada tanggal laporan.

2) Pendapatan *margin murābahah* yang ditangguhkan

Saldo *margin murābahah* yang belum diakui sebagai pendapatan dalam bulan laporan.

3) Piutang *salam*

Tagihan bank (pembeli) kepada pemasok (penjual) dalam transaksi *salam* sebesar saldo tagihan pada tanggal laporan.

4) Piutang *istishna'*

Tagihan bank (penjual) kepada nasabah (pembeli) dalam transaksi *istishna'* sebesar saldo tagihan pada tanggal laporan.

5) Pendapatan *margin istishna'* yang ditangguhkan

Saldo *margin istishna'* yang belum diakui sebagai pendapatan dalam bulan laporan.

---

<sup>27</sup>Edi Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?* (Bogor: Ghalia Indonesia, 2005), hlm. 48.

6) Piutang *qardh*

Tagihan bank kepada nasabah sebesar saldo tagihan pada tanggal laporan.<sup>28</sup>

## e. Pembiayaan

Pembiayaan merupakan aktivitas bank syariah dalam menyalurkan dana kepada pihak lain selain bank berdasarkan prinsip syariah. Penyaluran dana dalam bentuk pembiayaan didasarkan pada kepercayaan yang diberikan oleh pemilik dana kepada pengguna dana, bahwa dana dalam bentuk pembiayaan yang diberikan pasti akan terbayar. Penerima pembiayaan mendapat kepercayaan dan berkewajiban untuk mengembalikan pembiayaan yang telah diterimanya sesuai dengan jangka waktu yang telah diperjanjikan dalam akad pembiayaan.<sup>29</sup>

Pembiayaan atau *financing*, yaitu pendanaan yang diberikan oleh suatu pihak kepada pihak lain untuk mendukung investasi yang telah direncanakan, baik dilakukan sendiri maupun lembaga. Dalam kaitannya dengan pembiayaan pada perbankan Islam atau istilah teknisnya disebut sebagai aktiva produktif. Aktiva produktif adalah penanaman dana bank Islam baik dalam rupiah maupun valuta asing.

Istilah pembiayaan pada intinya berarti *I Believe, I Trust*, saya percaya atau saya menaruh kepercayaan. Perkataan pembiayaan yang artinya kepercayaan *trust*, berarti lembaga pembiayaan selaku *shahibul*

---

<sup>28</sup>Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi* (Jakarta: Bumi Aksara, 2010), hlm. 883.

<sup>29</sup>Ismail, *Perbankan Syariah, Op.Cit.*, hlm. 105-106.

*maal* menaruh kepercayaan kepada seseorang untuk melaksanakan amanah yang diberikan. Firman Allah SWT dalam surah An-nisa ayat 29:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ ءَامَنُوا لَا تَأْكُلُوا أَمْوَالِكُمْ بَيْنَكُمْ  
بِالْبَطْلِ إِلَّا أَنْ تَكُونَ تِجَارَةً عَنْ تَرَاضٍ مِّنْكُمْ وَلَا  
تَقْتُلُوا أَنْفُسَكُمْ إِنَّ اللَّهَ كَانَ بِكُمْ رَحِيمًا ﴿٢٩﴾

Artinya: Hai orang-orang yang beriman, janganlah kamu saling memakan harta sesamamu dengan jalan yang batil, kecuali dengan jalan perniagaan yang berlaku dengan suka sama suka di antara kamu. Dan janganlah kamu membunuh dirimu. Sesungguhnya Allah Maha Penyayang kepadamu.<sup>30</sup>

Dari ayat diatas, terlihat jelas bahwa hakikat dasar dari pembiayaan adalah memberikan bantuan kepada sesama yang membutuhkan atas dasar kepercayaan, maka dari itu dalam melakukan pembiayaan dilarang adanya unsur riba karena riba dapat menyengsarakan umat.

f. Penyertaan pada pihak ketiga

Dalam menyalurkan dananya kepada pihak lain, bank mempunyai banyak alternatif pilihan antara lain penyaluran dana dalam jangka pendek dan jangka panjang. Penyaluran dan dalam jangka pendek diperlukan oleh bank untuk menjaga likuiditas jangka pendek dan sekaligus untuk mendapatkan keuntungan. Penyaluran dana jangka panjang antara lain adalah penyaluran dana dalam bentuk

<sup>30</sup>Departemen Agama RI, *Op.Cit.*, hlm. 84.

pembiayaan jangka panjang dan penyertaan saham.<sup>31</sup> Penyertaan saham adalah penanaman dana bank dalam bentuk saham perusahaan lain untuk tujuan investasi jangka panjang, baik dalam rangka pendirian maupun ikut serta dalam operasi lembaga keuangan lain, termasuk penyertaan sementara dalam rangka restrukturisasi pembiayaan atau lainnya.

g. *Ijārah*

Menurut fatwa Dewan Pengawas Nasional, *ijārah* adalah akad pemindahan hak guna (manfaat) atas suatu barang atau jasa dalam waktu tertentu melalui pembayaran sewa/upah, tanpa diikuti dengan pemindahan kepemilikan barang. Bagi pihak yang menyewakan, diharuskan mempersiapkan barang/jasa yang disewa dan bagi pihak yang menyewa barang atau jasa wajib memelihara barang yang disewa.<sup>32</sup>

*Ijārah* dapat juga diartikan dengan *lease contract* dan juga *hire contract*. Karena itu, *ijārah* dalam konteks perbankan syariah adalah suatu *lease contract*. *Lease contract* adalah suatu lembaga keuangan menyewakan peralatan (*equipment*), baik dalam bentuk sebuah bangunan maupun barang-barang, seperti mesin-mesin, pesawat terbang dan lain-lain. Kepada salah satu nasabahnya berdasarkan pembebanan biaya yang sudah ditentukan secara pasti sebelumnya.<sup>33</sup>

---

<sup>31</sup>Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah, Op. Cit.*, hlm. 266.

<sup>32</sup>Osmad Muthaher, *Akuntansi Perbankan Syariah* (Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012), hlm. 121-122.

<sup>33</sup>Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah* (Jakarta: Kencana, 2012), hlm. 247.

Bagi bank syariah, transaksi ini memiliki beberapa keunggulan jika dibandingkan dengan jenis akad lainnya yaitu:

- 1) Dibandingkan dengan akad *murābahah*, akad *ijārah* lebih fleksibel dalam hal objek transaksi.
- 2) Dibandingkan dengan investasi, akad *ijārah* mengandung risiko usaha yang lebih rendah, yaitu adanya pendapatan sewa yang relatif tetap.

h. Tagihan Lain pada Pihak Ketiga

Tagihan lain pada pihak ketiga merupakan seluruh saldo tagihan bank kepada pihak ketiga bukan bank, misalnya:

1) Dana Talangan

Dana talangan adalah dana yang disediakan oleh Bank Indonesia yang digunakan untuk melakukan pembayaran terlebih dahulu kepada kreditur bank dan akan menjadi hutang atau utang bank tersebut kepada Bank Indonesia.

2) Tagihan Akseptasi

Akseptasi (*acceptance*) yaitu janji untuk membayar oleh pihak tertarik dengan cara membubuhkan tanda tangan pengesahan dalam surat wesel. Apabila telah diakseptasi, wesel menjadi sama dengan promes, yang berarti dapat diperdagangkan atau dapat dijual kepada pihak lain sebelum jatuh tempo.<sup>34</sup>

---

<sup>34</sup>Dwi Suwiknyo, *Op. Cit.*, hlm. 17.

### 3) Piutang-piutang yang telah jatuh tempo

Tagihan atas transaksi berupa pembiayaan yang telah jatuh tempo, atau penarikan tagihan telah lewat pada tanggal laporan.

#### i. Komitmen dan Kontinjensi Kepada Pihak Ketiga

Di samping rekening-rekening efektif, dalam buku besar bank terdapat rekening-rekening yang sifatnya administratif. Rekening tersebut digunakan tempat mencatat transaksi-transaksi yang belum secara efektif mengakibatkan perubahan terhadap aktiva maupun kewajiban bank. Transaksi demikian merupakan transaksi komitmen dan kontinjensi.

##### 1) Komitmen

Komitmen adalah ikatan atau kontrak yang berupa janji yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak oleh pihak-pihak yang melakukan perjanjian dan harus dilaksanakan apabila semua persyaratan yang telah disepakati bersama dipenuhi. Komitmen dibagi menjadi dua yaitu tagihan komitmen dan kewajiban komitmen.<sup>35</sup> Tagihan komitmen merupakan tagihan bank karena adanya ikatan dengan pihak yang lain yang tidak dapat dibatalkan sepihak. Kewajiban komitmen merupakan kewajiban bank kepada pihak lain apabila semua persyaratan dalam perjanjian terpenuhi dan tidak dapat dibatalkan secara sepihak.

---

<sup>35</sup>Ismail, *Op. Cit.*, hlm.18.



Komitmen meliputi antara lain:

- a) Penerbitan L/C yang tidak dapat dibatalkan secara sepihak.
- b) Penerbitan Surat Pembiayaan Berdokumen Dalam Negeri (SKBDN).
- c) Fasilitas pembiayaan yang diberikan tetapi belum ditarik.
- d) Fasilitas pembiayaan diterima yang belum digunakan.

## 2) Kontinjensi

Kontinjensi adalah kondisi dengan hasil akhir adanya keuntungan atau kerugian yang baru dapat diketahui setelah terjadinya suatu peristiwa atau beberapa peristiwa yang akan terjadi di masa yang akan datang.<sup>36</sup> Kontinjensi dibagi menjadi dua yaitu tagihan kontinjensi dan kewajiban kontinjensi. Tagihan kontinjensi merupakan tagihan kepada pihak lain yang dapat memengaruhi laporan neraca maupun laporan laba/(rugi) apabila tagihan tersebut benar terjadi pada masa yang akan datang. Kewajiban kontinjensi merupakan kewajiban bank yang mungkin akan terjadi di masa yang akan datang.

Kontinjensi meliputi antara lain:

- a) Garansi Bank
- b) *Standby* L/C
- c) *Revocable* L/C (dapat dibatalkan)
- d) Pendapatan penyaluran dana dalam penyelesaian.

---

<sup>36</sup>*Ibid.*

## B. Penelitian Terdahulu

Adapun penelitian terdahulu yang digunakan oleh peneliti dalam melakukan penelitian ini, sebagai berikut:

**Tabel II.1**  
**Penelitian Terdahulu**

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
1	Winda Budiawati (2012)	Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional Pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. (Skripsi: Manajemen, Universitas Hasanuddin Makassar).	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Secara bersama-sama variabel dana pihak ketiga (simpanan giro, simpanan tabungan, simpanan deposito) dan aktiva produktif (kredit yang diberikan, surat berharga, penempatan, dan penyertaan) memiliki hubungan kausalitas dan berpengaruh secara signifikan terhadap kinerja operasional pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</li> <li>b) Secara parsial menunjukkan bahwa ada hubungan positif dan sangat kuat antara dana pihak ketiga terhadap aktiva produktif.</li> <li>c) Setiap kenaikan aktiva produktif akan menurunkan kinerja operasional (rasio BOPO) pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk.</li> </ul>
2	Anisa Khoeirina (2012)	Analisis Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga terhadap BOPO pada Bank Periode Tahun 2008-2011. (Skripsi: Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Uji F menunjukkan bahwa penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank lain, penempatan pada surat berharga dan DPK secara simultan atau bersama-sama berpengaruh terhadap BOPO.</li> <li>b) Uji t menunjukkan bahwa hanya satu variabel yang berpengaruh negatif signifikan terhadap BOPO</li> <li>c) yaitu DPK sedangkan variabel penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada Bank lain, dan penempatan pada surat berharga tidak terbukti signifikansinya.</li> <li>d) Koefisien determinasi (<math>R^2</math>) sebesar 0,531 yang berarti BOPO</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
			pada Bank Syariah Mandiri mampu dijelaskan oleh variabel independen sebesar 53,1% dan sisanya sebesar 46,9% dipengaruhi oleh variabel lain di luar model penelitian ini
3	Zielhapes Fuady (2014)	Pengaruh Dana Pihak Ketiga, Penempatan pada Bank Indonesia, Penempatan pada Bank Lain, Surat Berharga, dan Pembiayaan terhadap Rasio BOPO pada Bank Umum Syariah Periode 2009-2013. (Skripsi: Keuangan Islam, Universitas Islam Negeri Sunan Kalijaga Yogyakarta)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Dana Pihak Ketiga tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO.</li> <li>b) Penempatan pada Bank Indonesia memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO.</li> <li>c) Penempatan pada Bank Lain memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO.</li> <li>d) Surat Berharga tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO.</li> <li>e) Pembiayaan tidak memiliki pengaruh negatif signifikan terhadap rasio BOPO.</li> </ul>
4	Made Ayu Indra Cahyani dan I Wayan Ramantha (2012)	Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan Pada Rasio BOPO. (Jurnal: Ekonomi, Universitas Udayana (Unud) Bali)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Pertumbuhan kredit, tabungan, dan deposito tidak berpengaruh positif terhadap rasio BOPO.</li> <li>b) Variabel ukuran perusahaan yang berpengaruh positif pada rasio BOPO.</li> </ul>
5	Rika FebriYanti ,Fridayana Yudiatma ja, dan I Wayan Suhendra (2016)	Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak ketiga terhadap Kinerja Operasional (Jurnal: Manajemen, Universitas Pendidikan Ganesha Singaraja, Indonesia)	<ul style="list-style-type: none"> <li>a) Aktiva produktif berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan sumbangan pengaruh 19,1%.</li> <li>b) Dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan sumbangan pengaruh 20,1%.</li> <li>c) Aktiva produktif dan dana pihak ketiga berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional dengan sumbangan 40,2%.</li> </ul>

No	Nama Peneliti	Judul	Hasil
6	I Dewa Made Mahayana (2013)	Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional BPR di Denpasar Bali (Jurnal: Bisnis dan Kewirausahaan, Politeknik Negeri Bali)	<p>a) Aktiva produktif dan dana pihak ketiga secara simultan berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).</p> <p>b) Aktiva produktif secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).</p> <p>c) Dana pihak ketiga secara parsial berpengaruh dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).</p>
7	Adek Devi Kusumayanti dan I Ketut Jati	Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga, dan Letak Geografis pada Kinerja Operasional LPD (Jurnal: Akuntansi, Universitas Udayana Bali)	<p>a) Aktiva produktif (pertumbuhan kredit), dana pihak ketiga (tabungan dan deposito), dan letak geografis secara simultan berpengaruh terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).</p> <p>b) Uji t didapatkan aktiva produktif (pertumbuhan kredit) berpengaruh negatif dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO) dan dana pihak ketiga (tabungan) berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO). Deposito dan letak geografis tidak memberikan pengaruh pada kinerja operasional (rasio BOPO).</p>

Perbedaan dan persamaan penelitian terdahulu dengan penelitian ini dapat dijelaskan sebagai berikut: perbedaan pada penelitian Winda Budiawati variabel independen aktiva produktif dan dana pihak ketiga (DPK) sedangkan peneliti hanya aktiva produktif. Menggunakan analisis regresi *two stage least square* yang dihitung menggunakan SPSS versi 19.00 dan peneliti menggunakan analisis regresi sederhana yang dihitung menggunakan SPSS

versi 23.00. Lokasi penelitian pada PT. Bank Mandiri (Persero) Tbk. sedangkan peneliti pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaannya dengan peneliti yaitu Rasio BOPO sebagai variabel dependen.

Perbedaan pada penelitian Anisa Khoeirina variabel independen aktiva produktif dan dana pihak ketiga, peneliti hanya aktiva produktif. Menggunakan data sampel dengan periode bulanan sedangkan peneliti dengan periode triwulanan. Persamaan dengan peneliti yaitu variabel dependen rasio BOPO dan teknik pengambilan sampel menggunakan *purposive sampling*.

Perbedaan pada penelitian Zielhapes Fuady variabel independen dana pihak ketiga, penempatan pada Bank Indonesia, penempatan pada bank lain, surat berharga dan pembiayaan. Sedangkan peneliti hanya aktiva produktif. Lokasi penelitian di PT. Bank Syariah Mandiri sedangkan peneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaan dengan penelitian Zielhapes Fuady variabel dependen rasio BOPO dan menggunakan data sampel dengan periode triwulan.

Perbedaan pada penelitian Made Ayu Indra Cahyani dan I Wayan Ramantha yaitu variabel independen aktiva produktif, dana pihak ketiga dan ukuran perusahaan, peneliti hanya pada aktiva produktif. Pada objek penelitian di PT. Bursa Efek Indonesia (BEI) sedangkan peneliti di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Persamaannya yaitu variabel dependen rasio BOPO.

Perbedaan pada penelitian Luh Putu Rika Febri Yanti, Fridayana Yudiaatmaja, dan I Wayan Suhendra perbedaannya yaitu teknik pengambilan

sampel menggunakan metode sampel jenuh sedangkan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan bantuan program aplikasi SPSS 16.00 sedangkan peneliti analisis regresi sederhana dengan bantuan program aplikasi SPSS 23.00. Persamaan pada variabel dependen yaitu rasio BOPO dan metode pengumpulan data menggunakan metode dokumentasi.

Perbedaan pada penelitian I Dewa Made Mahayana yaitu variabel independen yaitu aktiva produktif dan dana pihak ketiga (DPK) sedangkan peneliti hanya aktiva produktif. Penentuan jumlah sampel menggunakan teori Suharsimi Arikunto sedangkan peneliti menggunakan metode *purposive sampling*. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda sedangkan peneliti regresi linier sederhana. Persamaannya yaitu variabel dependen yaitu rasio BOPO.

Perbedaan pada penelitian Adek Devi Kusumayanti dan I Ketut Jati yaitu variabel independen aktiva produktif (pertumbuhan kredit), dana pihak ketiga (tabungan dan deposito) dan letak geografis sedangkan peneliti hanya aktiva produktif. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis regresi linier berganda dengan variabel dummy sedangkan peneliti regresi linier sederhana. Persamaannya yaitu penentuan sampel menggunakan metode *purposive sampling* dan variabel dependen yaitu rasio BOPO.

Dari ketujuh penelitian terdahulu yang dikemukakan peneliti dapat membantu peneliti dalam melakukan penelitian. Dengan penelitian terdahulu dapat memperkuat keinginan peneliti untuk meneliti suatu permasalahan karena adanya penelitian-penelitian lain yang relevan. Peneliti dapat

mengetahui bahwa permasalahan sudah pernah diteliti dan sudah dipecahkan, sehingga dapat menghindari adanya penelitian yang berulang-ulang namun sebenarnya sama.

### C. Kerangka Pikir

Kerangka pikir adalah gambaran tentang hubungan antara variabel dalam suatu penelitian. Kerangka pikir diuraikan oleh jalan pikiran menurut kerangka yang logis.<sup>37</sup> Kerangka pikirakan menjelaskan secara teoritis hubungan antara variabel independen dan variabel dependen.

Untuk mencapai keuntungan maksimal PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. harus menjalankan usahanya secara efisien dan efektif. Rasio BOPO sering disebut rasio efisiensi yang digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam memperoleh keuntungan yang dapat meningkatkan kinerja operasional dari bank tersebut. Semakin kecil rasio BOPO berarti semakin efisien biaya operasional yang dikeluarkan bank yang bersangkutan sehingga kemungkinan suatu bank dalam kondisi bermasalah semakin kecil.<sup>38</sup> Aktiva produktif merupakan sumber pendapatan operasional bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui pengaruh aktiva produktif (penempatan pada bank lain, penempatan pada Bank Indonesia, surat berharga syariah, piutang, pembiayaan, penyertaan pada pihak ketiga, *ijārah*, tagihan lain kepada pihak ketiga, dan komitmen dan kontijensi pada pihak

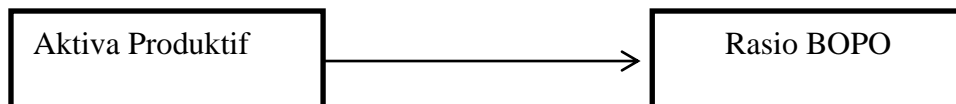
---

<sup>37</sup> Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam* (Jakarta: Rajawali Pers, 2008), hlm. 75.

<sup>38</sup>Frianto Pandia, *Op.Cit.*, hlm. 64

ketiga) terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015, agar lebih jelasnya perhatikan gambar berikut ini:

**Bagan 2.1**  
**Kerangka Pikir**



#### **D. Hipotesis**

Hipotesis adalah suatu penjelasan sementara tentang perilaku, fenomena, atau keadaan tertentu yang telah terjadi atau akan terjadi.<sup>39</sup> Dalam arti lain hipotesis merupakan kesimpulan teoritis sementara dalam penelitian. Berdasarkan dari pengamatan dan penelitian peneliti atas permasalahan yang terjadi di atas maka peneliti mengemukakan dugaan sementara (hipotesis) yaitu:

$H_0$  :Aktiva produktif tidak berpengaruh terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015.

$H_a$ :Aktiva produktif berpengaruh terhadap rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015.

---

<sup>39</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3* (Jakarta: Erlangga, 2009), hlm. 59.



## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi dan Waktu Penelitian**

Lokasi penelitian ini dilaksanakan di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang dipublikasikan Otoritas Jasa Keuangan (OJK) dengan website [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id). Waktu penelitian dilakukan mulai dari bulan April 2016 hingga bulan September 2016.

#### **B. Jenis Penelitian dan Sumber Data**

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan penelitian kuantitatif. Penelitian kuantitatif adalah penelitian yang bekerja dengan angka, yang datanya berwujud bilangan (skor atau nilai, peringkat, atau frekuensi) yang dianalisis dengan menggunakan statistik untuk menjawab pertanyaan atau hipotesis penelitian yang sifatnya spesifik, dan untuk melakukan prediksi bahwa suatu variabel tertentu mempengaruhi variabel yang lain.<sup>38</sup>

Pengumpulan data menggunakan instrumen penelitian, serta dengan tujuan untuk menguji hipotesis yang telah ditetapkan. Adapun penelitian ini dilakukan berdasarkan *time series analysis* yaitu dengan membandingkan hasil yang dicapai oleh perusahaan/bank dari periode yang satu ke periode lainnya.

Sumber data yang digunakan adalah data sekunder. Data sekunder yaitu data yang diperoleh lewat pihak lain, tidak langsung diperoleh oleh peneliti dari subjek penelitiannya. Data sekunder biasanya berwujud data

---

<sup>38</sup>Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003), hlm. 13.

dokumentasi atau data laporan yang telah tersedia,<sup>39</sup> yaitu data dari laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pada tahun 2004 sampai 2015.

### C. Populasi dan Sampel

Populasi adalah seluruh kumpulan dari elemen-elemen yang akan dibuat kesimpulan.<sup>40</sup> Sedangkan elemen (unsur) adalah subjek dimana pengukuran akan dilakukan. Besarnya populasi yang akan digunakan dalam suatu penelitian tergantung pada jangkauan kesimpulan yang akan dibuat atau dihasilkan. Adapun populasi penelitian ini adalah data laporan keuangan triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang dipublikasikan dari tahun 2004 sampai 2015.

Sedangkan sampel adalah bagian dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.<sup>41</sup> Agar informasi yang diperoleh dari sampel benar-benar mewakili populasi, sampel tersebut harus mewakili karakteristik populasi yang diwakilinya. Untuk memperoleh sampel yang dapat mewakili karakteristik populasi diperlukan metode pemilihan sampel yang tepat. Adapun teknik *sampling* yang digunakan adalah *purposive sampling* merupakan teknik penentuan sampel dengan pertimbangan tertentu.<sup>42</sup>

Kriteria pemilihan Sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan kualitas aktiva produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004 sampai 2015 dan laporan keuangan publikasi

---

<sup>39</sup>Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian* (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004), hlm. 91.

<sup>40</sup>Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010), hlm. 36.

<sup>41</sup>Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis* (Bandung: Alfabeta, 2013), hlm. 116.

<sup>42</sup>*Ibid.*, hlm. 122.

triwulan rasio keuangan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004 sampai 2015.

Adapun sampel dalam penelitian ini adalah laporan keuangan publikasi triwulan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015 atau sebanyak 48 bulan.

#### **D. Teknik Pengumpulan Data**

Teknik pengumpulan data merupakan cara yang dilakukan peneliti untuk mengumpulkan data yang dibutuhkan dari lapangan<sup>43</sup>. Adapun teknik pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah dokumentasi yaitu: teknik pengumpulan data dengan mengumpulkan data berupa, data-data tertulis yang mengandung keterangan dan penjelasan serta pemikiran tentang fenomena yang masih aktual dan sesuai dengan masalah penelitian. Data yang digunakan dalam penelitian ini diambil dari Otoritas Jasa Keuangan (OJK).

#### **E. Analisa Data**

Data penelitian (data sekunder) yang terkumpul tersebut akan diolah dan di analisis dengan menggunakan beberapa metode analisis data dan pengujian data menggunakan perhitungan statistik dengan bantuan program komputer yaitu SPSS versi 23.00. Adapun analisis data yang digunakan dalam penelitian ini, antara lain:

##### **1. Statistik Deskriptif**

Statistik deskriptif digunakan untuk menggambarkan statistik data berupa *mean*, *sum*, *standar deviasi*, *variance*, *range*, dan lain-lain, dan

---

<sup>43</sup>Saifuddin Azwar, *Op. Cit.*, hlm. 97.

untuk mengukur distribusi data apakah normal atau tidak dengan ukuran *skewness* dan *kurtosis*.<sup>44</sup> Dalam penelitian hanya akan dilakukan analisis deskriptif dengan memberikan gambaran tentang minimum, maksimum, mean dan standar deviasi.

## 2. Analisis Regresi Sederhana

Sebelum melakukan uji analisis regresi sederhana, data yang akan di uji harus berdistribusi normal dan linear.

### a. Uji Normalitas

Uji normalitas adalah untuk melihat apakah residual terdistribusi normal atau tidak. Model regresi yang baik adalah memiliki nilai residual yang terdistribusi normal. Jadi uji normalitas bukan dilakukan pada masing-masing variabel tetapi pada nilai residualnya. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Kriteria yang digunakan adalah apabila hasil perhitungan *Kolmogorov Smirnov* jika signifikan  $> 0,05$  maka data berdistribusi normal. Sedangkan jika nilai signifikan  $< 0,05$  maka data berdistribusi tidak normal.<sup>45</sup> Dalam uji ini menggunakan SPSS versi 23.00.

### b. Uji Linearitas

Uji linearitas bertujuan untuk mengetahui apakah satu variabel mempunyai hubungan yang linier atau tidak secara signifikan.

---

<sup>44</sup>Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, (Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012), hlm. 38.

<sup>45</sup>Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian* (Bandung : Alfabeta, 2015), hlm. 323.

Pengujian linearitas melalui SPSS dengan taraf signifikan 0,05. Dua variabel dikatakan hubungan yang linier bila signifikan kurang dari 0,05.<sup>46</sup>

Setelah data yang diolah normal dan linier baru menggunakan uji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel independen (X) dengan variabel dependen (Y). Pada analisis regresi sederhana didasarkan pada hubungan fungsional ataupun kausal satu variabel independen dengan satu variabel dependen.

Persamaan umum regresi sederhana adalah<sup>47</sup>:

$$Y = a + bX$$

Keterangan:

Y= Rasio BOPO

a= Harga Konstanta

b= Koefisien Regresi

X= Aktiva Produktif

### 3. Uji Koefisien Determinisasi $R^2$

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) pada intinya mengukur seberapa jauh kemampuan model dalam menerangkan variasi variabel terikat. Nilai  $R^2$  yang kecil berarti kemampuan variabel-variabel independen dalam menjelaskan variasi variabel dependen amat terbatas. Semakin besar nilai

<sup>46</sup>DuwiPriyatno, *Mandiri Belajar SPSS* (Yogyakarta: Mediakom, 2008), hlm. 36.

<sup>47</sup>Sugiyono, *Statistika untuk Penelitian* (Bandung: Alfabeta, 2006), hlm.243.

$R^2$ , berarti variabel-variabel independen memberikan hampir semua informasi yang dibutuhkan untuk memprediksi variasi variabel dependen.<sup>48</sup> Nilai R berkisar antara 0 sampai 1, jika nilai semakin mendekati 1 berarti hubungan yang terjadi semakin kuat, sebaliknya jika nilai semakin mendekati 0 maka hubungan yang terjadi semakin lemah. Sedangkan arti harga R akan dikonsultasikan dengan tabel interpretasi nilai R sebagai berikut:

**Tabel III.1**  
**Pedoman Untuk Memberikan Interpretasi**  
**Koefisien Korelasi<sup>49</sup>**

Interval Koefisien	Tingkat Hubungan
0,00 – 0,199	Sangat rendah
0,20 – 0,399	Rendah
0,40 – 0,599	Sedang
0,60 – 0,799	Kuat
0,80 – 1,000	Sangat kuat

#### 4. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh masing-masing variabel independen terhadap variabel dependen. maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Setelah  $t_{hitung}$  diperoleh, maka untuk menginterpretasikan hasilnya berlaku ketentuan sebagai berikut:

Jika  $-t_{tabel} < t_{hitung} < t_{tabel}$  maka  $H_0$  diterima.

Jika  $-t_{hitung} < -t_{tabel}$  atau  $t_{hitung} > t_{tabel}$  maka  $H_0$  ditolak.

---

<sup>48</sup>Mudrajad Kuncoro, *Metode Riset untuk Bisnis dan Ekonomi* (Jakarta: Erlangga, 2013), hlm. 246-247.

<sup>49</sup>Sugiyono, *Op. Cit.*, hlm. 250.

Berdasarkan signifikansi:

Jika signifikansi  $> 0,05$  maka  $H_0$  diterima.

Jika signifikansi  $< 0,05$  maka  $H_0$  ditolak.<sup>50</sup>

---

<sup>50</sup>Duwi Priyatno, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*(Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014), hlm. 161-162.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN**

#### **A. Gambaran Umum PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**

PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didirikan pada 1412 H atau 1 November 1991, diprakarsai oleh Majelis Ulama Indonesia (MUI) dan Pemerintah Indonesia dan memulai kegiatan operasinya pada 27 Syawal 1412 H atau 1 Mei 1992. Dengan dukungan nyata dari eksponen Ikatan Cendekiawan Muslim se-Indonesia (ICMI) dan beberapa pengusaha Muslim, pendirian PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. juga menerima dukungan masyarakat, terbukti dari komitmen pembelian saham Perseroan senilai Rp. 84 miliar pada saat penandatanganan akta pendirian Perseroan. Selanjutnya, pada acara silaturahmi peringatan pendirian tersebut di Istana Bogor, diperoleh tambahan komitmen dari masyarakat Jawa Barat yang turut menanam modal senilai Rp. 106 miliar.

Pada tanggal 27 Oktober 1994, hanya dua tahun setelah didirikan, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil menyandang predikat sebagai Bank Devisa. Pengakuan ini semakin memperkuat posisi Perseroan sebagai bank syariah pertama dan terkemuka di Indonesia dengan beragam jasa maupun produk yang terus dikembangkan. Pada akhir tahun 90an, Indonesia dilanda krisis moneter yang memporakporandakan sebagian besar perekonomian Asia Tenggara. Sektor perbankan nasional tergulung oleh kredit macet di segmen korporasi. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. pun terimbas dampak krisis. Di tahun 1998, rasio pembiayaan macet (NPF) mencapai lebih dari 60%.



Perseroan mencatat rugi sebesar Rp 105 miliar. Ekuitas mencapai titik terendah, yaitu Rp 39,3 miliar, kurang dari sepertiga modal setor awal.

Dalam upaya memperkuat permodalannya, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. mencari pemodal yang potensial, dan ditanggapi secara positif oleh Islamic Development Bank (IDB) yang berkedudukan di Jeddah, Arab Saudi. Pada RUPS tanggal 21 Juni 1999 IDB secara resmi menjadi salah satu pemegang saham PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Oleh karenanya, kurun waktu antara tahun 1999 dan 2002 merupakan masa-masa yang penuh tantangan sekaligus keberhasilan bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Dalam kurun waktu tersebut, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berhasil membalikkan kondisi dari rugi menjadi laba berkat upaya dan dedikasi setiap Kru Muamalat, ditunjang oleh kepemimpinan yang kuat, strategi pengembangan usaha yang tepat, serta ketaatan terhadap pelaksanaan perbankan syariah secara murni.<sup>52</sup>

Saat ini PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. memberikan layanan bagi lebih dari 4,3 juta nasabah melalui 457 gerai yang tersebar di 33 provinsi di Indonesia. Jaringan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. didukung pula oleh aliansi melalui lebih dari 4000 Kantor Pos Online/SOPP di seluruh Indonesia, 1996 ATM, serta 95.000 merchant debit. PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. saat ini juga merupakan satu-satunya bank syariah yang telah membuka cabang luar negeri, yaitu di Kuala Lumpur, Malaysia. Untuk meningkatkan

---

<sup>52</sup>Bank Muamalat Indonesia, "Profil Bank Muamalat" <http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>, diakses 12 Juni 2016 pukul 20.04 WIB.

aksesibilitas nasabah di Malaysia, kerjasama dijalankan dengan jaringan Malaysia Electronic Payment System (MEPS) sehingga layanan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat diakses di lebih dari 2000 ATM di Malaysia. Selain itu PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. memiliki produk *shar-e gold* dengan teknologi chip pertama di Indonesia yang dapat digunakan di 170 negara dan bebas biaya diseluruh merchant berlogo visa. Sebagai bank pertama murni syariah, PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. berkomitmen untuk menghadirkan layanan perbankan yang tidak hanya *comply* terhadap syariah, namun juga kompetitif dan aksesibel bagi masyarakat hingga pelosok nusantara. Komitmen tersebut diapresiasi oleh pemerintah, media massa, lembaga nasional dan internasional serta masyarakat luas melalui lebih dari 70 award bergengsi yang diterima oleh PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dalam 5 tahun Terakhir. Penghargaan yang diterima antara lain sebagai Best Islamic Bank in Indonesia 2009 oleh Islamic Finance News (Kuala Lumpur), sebagai Best Islamic Financial Institution in Indonesia 2009 oleh Global Finance (New York) serta sebagai The Best Islamic Finance House in Indonesia 2009 oleh Alpha South East Asia (Hong Kong).

Perubahan menjadi kunci yang tepat untuk menggambarkan dinamika yang berlangsung di PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. sepanjang tahun 2015. Perubahan yang dilakukan di seluruh tingkatan organisasi dan aspek operasional PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Perubahan untuk menyesuaikan diri dengan perkembangan yang terjadi di pasar perbankan dan lingkungan makro. Perubahan yang diarahkan untuk menjadikan PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. menjadi lebih baik, lebih dinamis, lebih bersih dan

lebih efisien. Perubahan yang diwujudkan melalui serangkaian inisiatif yang komprehensif sebagai bagian dari strategi pertumbuhan jangka panjang PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yang baru disusun.<sup>53</sup>

Adapun visi dan misi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. yaitu:

Visi: *“The Best Islamic Bank and Top 10 Bank in Indonesia with Strong Regional Presence”*

Misi: Membangun lembaga keuangan syariah yang unggul dan berkesinambungan dengan penekanan pada semangat kewirausahaan berdasarkan prinsip kehati-hatian, keunggulan sumber daya manusia yang islami dan professional serta orientasi investasi yang inovatif, untuk memaksimalkan nilai kepada seluruh pemangku kepentingan.<sup>54</sup>

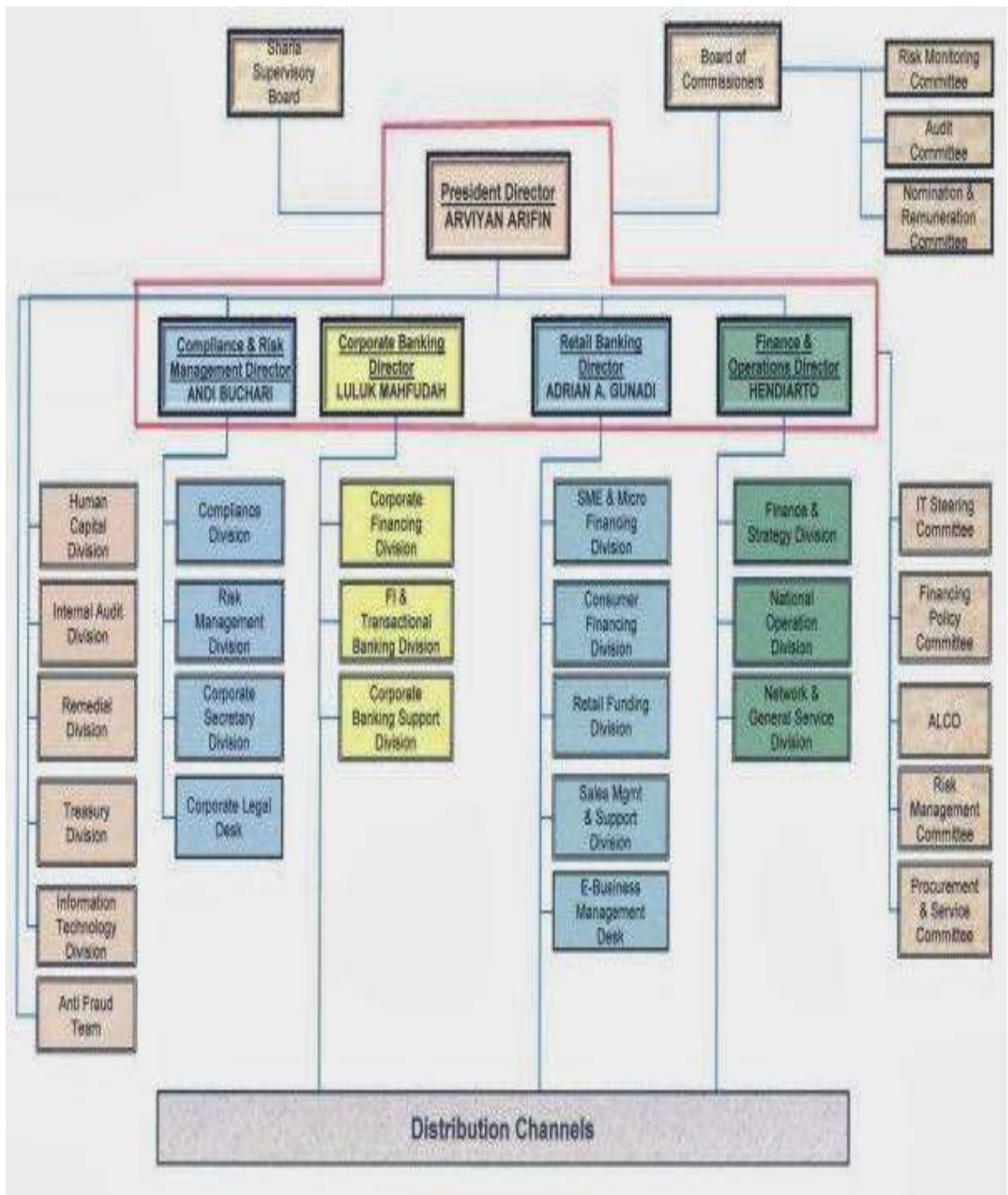
Struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. senantiasa menyesuaikan diri dengan perkembangan bisnis, sekaligus juga mengantisipasi dinamika perubahan lingkungan bisnis. Manajemen PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. melakukan restrukturisasi, tujuannya untuk menjadikan organisasi lebih fokus dan efisien.

Adapun struktur organisasi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. dapat dilihat pada bagan di bawah ini:

---

<sup>53</sup>Bank Muamalat Indonesia, “Annual Report 2015”, <http://www.bankmuamalat.co.id>, diakses 12 Juni 2016 pukul 20.30 WIB.

<sup>54</sup>Bank Muamalat Indonesia, “Visi dan Misi” <http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>, diakses 12 Juni 2016 pukul 20.38 WIB.



## B. Deskriptif Data Penelitian

### 1. Aktiva Produktif

Aktiva Produktif adalah penempatan/penanaman dana dalam rupiah maupun valuta asing yang digunakan untuk menambah pendapatan operasional bagi bank sehingga mampu membiayai keseluruhan biaya operasional bank tersebut. Adapun aktiva produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015 yang dipublikasikan oleh OJK adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.1**  
**Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2004-2015**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Produktif
1	2004	1	3203606
2		2	3442030
3		3	3933025
4		4	4861597
5	2005	1	5072505
6		2	5791441
7		3	6292360
8		4	6993049
9	2006	1	6857982
10		2	7496730
11		3	7926418
12		4	7874316
13	2007	1	8611167
14		2	8654349
15		3	8979530
16		4	9944583
17	2008	1	10090788
18		2	10512612
19		3	11200408
20		4	11642598
21	2009	1	12182380
22		2	14095651
23		3	13849828
24		4	15083200

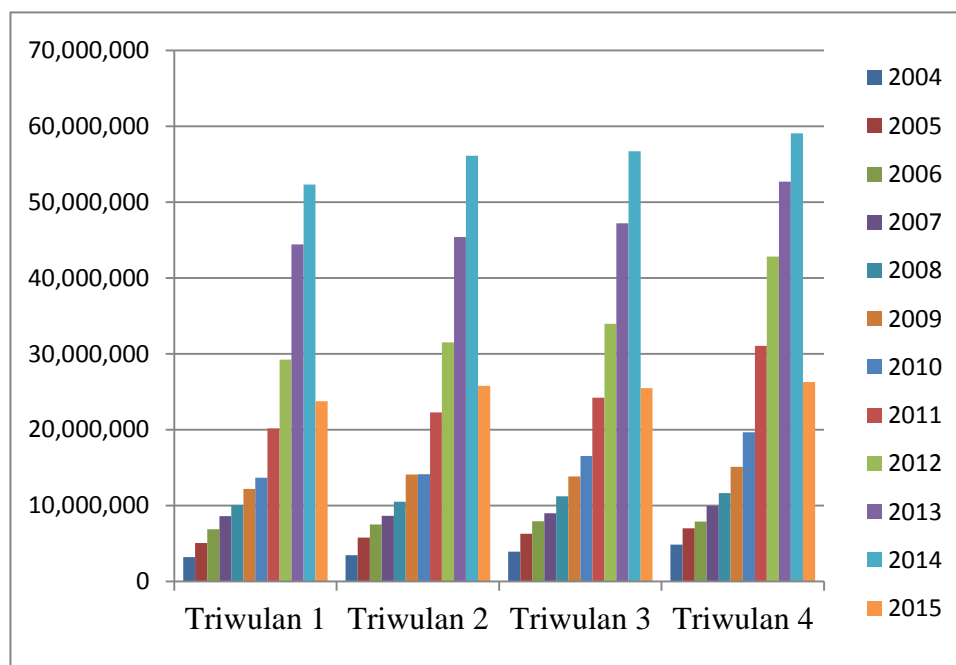
No	Tahun	Triwulan	Aktiva Produktif
25	2010	1	13658473
26		2	14121544
27		3	16510658
28		4	19660942
29	2011	1	20152397
30		2	22275697
31		3	24191797
32		4	31029821
33	2012	1	29245959
34		2	31510572
35		3	33949454
36		4	42813730
37	2013	1	44405346
38		2	45373805
39		3	47203565
40		4	52670880
41	2014	1	52312466
42		2	56098934
43		3	56708378
44		4	59054529
45	2015	1	23764392
46		2	25786607
47		3	25476550
48		4	26277362

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan aktiva produktif per triwulan dari tahun 2004-2015. Tahun 2004-2005 terus mengalami peningkatan. Tahun 2006 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 135.067.000.000,- dan mengalami penurunan pada triwulan ke 4 sebesar Rp. 52.102.000.000,-. Tahun 2007-2008 terus mengalami peningkatan. Tahun 2009 hanya mengalami penurunan pada triwulan ke 3 sebesar Rp. 245.823.000.000,-. Pada tahun 2010 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 1.424.727.000.000,-. Pada tahun 2011 terus mengalami peningkatan. Pada tahun 2012 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 1.783.862.000.000,-. Pada tahun

2013 terus mengalami peningkatan. Tahun 2014 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 358.414.000.000,-. Tahun 2015 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar Rp. 35.290.137.000.000,- dan pada triwulan ke 3 sebesar Rp. 310.057.000.000,-. Untuk lebih jelasnya mengenai perkembangan aktiva produktif ini akan digambarkan melalui grafik berikut.

**Grafik IV.1**  
**Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2004-2015**  
**(Dalam Jutaan Rupiah)**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Aktiva produktif ini akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum, dan standar deviasi aktiva produktif dapat dilihat pada tabel dibawah ini.

**Tabel IV.2**  
**Statistik Deskriptif Aktiva Produktif PT. Bank Muamalat Indonesia,**  
**Tbk.Tahun 2004-2015**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_Aktiva_Produktif	48	14,98	17,89	16,5602	,82011
Valid N (listwise)	48				

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai terendah aktiva produktif yaitu 14,98. Nilai tertinggi aktiva produktif yaitu 17,89. Nilai rata-rata aktiva produktif yaitu 16,56. Standar deviasi aktiva produktif yaitu 0,82.

## 2. Rasio BOPO

Rasio BOPO termasuk dalam komponen rasio rentabilitas yang sering disebut dengan rasio efisiensi digunakan untuk mengukur kemampuan manajemen bank dalam mengendalikan biaya operasional terhadap pendapatan operasional. Adapun rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. tahun 2004-2015 yang dipublikasikan oleh OJK adalah sebagai berikut:

**Tabel IV.3**  
**Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2004-2015**  
**Dalam Persen (%)**

No	Tahun	Triwulan	Rasio BOPO
1	2004	1	82,08
2		2	80,76
3		3	84,53
4		4	86,70
5	2005	1	79,73
6		2	78,71
7		3	79,56
8		4	81,59
9	2006	1	79,29
10		2	81,37
11		3	82,69



No	Tahun	Triwulan	Rasio BOPO
12		4	84,69
13	2007	1	77,69
14		2	84,52
15		3	82,09
16		4	82,75
17	2008	1	75,76
18		2	78,05
19		3	78,73
20		4	78,94
21	2009	1	78,10
22		2	86,33
23		3	95,71
24		4	95,50
25	2010	1	87,58
26		2	90,52
27		3	89,33
28		4	87,38
29	2011	1	84,72
30		2	85,16
31		3	86,54
32		4	85,52
33	2012	1	85,66
34		2	84,56
35		3	84,00
36		4	84,48
37	2013	1	82,07
38		2	82,37
39		3	82,67
40		4	93,86
41	2014	1	85,55
42		2	89,11
43		3	98,32
44		4	97,33
45	2015	1	90,64
46		2	94,84
47		3	96,26
48		4	97,13

Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

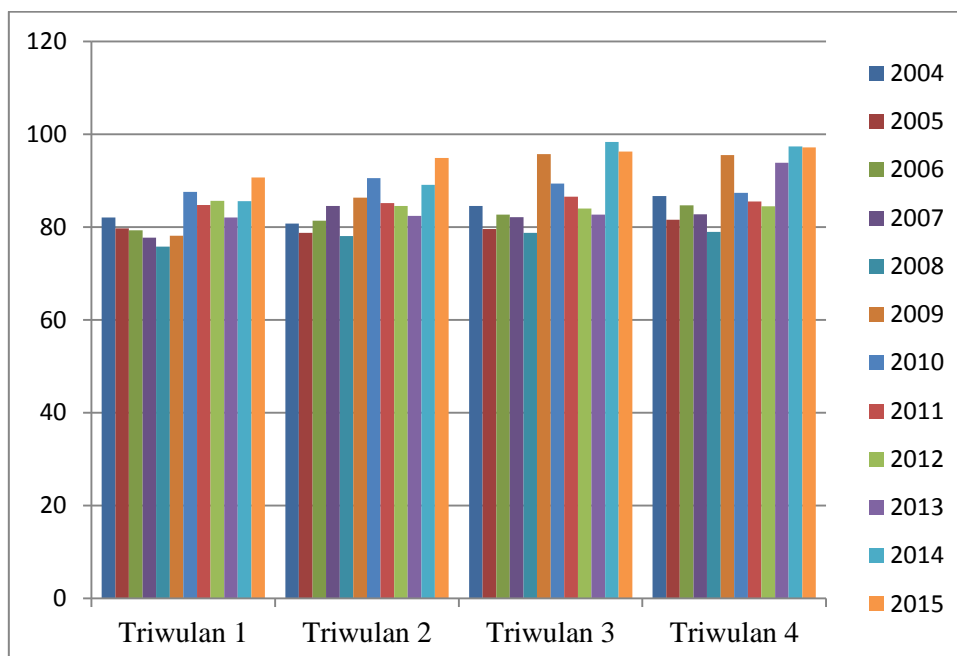
Berdasarkan tabel diatas dapat dilihat perkembangan rasio BOPO tahun 2004-2015. Tahun 2004 hanya mengalami penurunan pada triwulan 2 sebesar 1,32%. Tahun 2005 mengalami penurunan pada

triwulan 1 sebesar 6,97% dan mengalami penurunan pada triwulan 2 sebesar 1,02%. Tahun 2006 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 2,3%. Tahun 2007 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 7% dan mengalami penurunan pada triwulan 3 sebesar 2,43%. Tahun 2008 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 6,99%. Tahun 2009 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 0,84% dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 0,21%. Tahun 2010 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 7,92%, mengalami penurunan pada triwulan 3 sebesar 1,19% dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 1,95%.

Tahun 2011 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 2,66% dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 1,02%. Tahun 2012 mengalami penurunan pada triwulan 2 sebesar 1,1% dan mengalami penurunan pada triwulan 3 sebesar 0,56%. Tahun 2013 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 2,41%. Tahun 2014 mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 8,31% dan mengalami penurunan pada triwulan 4 sebesar 0,99%. Tahun 2015 hanya mengalami penurunan pada triwulan 1 sebesar 6,69%.

Untuk lebih jelasnya mengenai rasio BOPO ini akan digambarkan melalui grafik berikut.

**Grafik IV.2**  
**Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.**  
**Tahun 2004-2015**



Sumber: [www.ojk.go.id](http://www.ojk.go.id)

Rasio BOPO ini akan dijelaskan melalui statistik deskriptif. Nilai rata-rata, nilai minimum, nilai maksimum dan standar deviasi aktiva produktif dapat dilihat pada tabel di bawah ini.

**Tabel IV.4**  
**Statistik Deskriptif Rasio BOPO**  
**pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015**

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_Rasio_BOPO	48	4,33	4,59	4,4456	,06797
Valid N (listwise)	48				

Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00

Dari tabel diatas dapat dilihat nilai terendah rasio BOPO yaitu 4,33. Nilai tertinggi rasio BOPO yaitu 4,59. Nilai rata-rata rasio BOPO yaitu 4,45. Standar deviasi rasio BOPO yaitu 0,06.

### C. Hasil Estimasi

Sebelum melakukan uji regresi linier sederhana, peneliti terlebih dahulu melakukan uji normalitas dan linieritas sebagai syarat utama dilakukannya uji regresi linier sederhana yang dihitung menggunakan bantuan program SPSS versi 23.00.

#### 1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk mengetahui apakah populasi data berdistribusi normal atau tidak. Pada penelitian ini uji normalitas dilakukan dengan berdasarkan pada uji *Kolmogorov Smirnov*. Hasil uji normalitas dalam penelitian ini sebagai berikut:

**Tabel IV.5**  
**Uji Normalitas**

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05818196
	Most Extreme Differences	
	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,056
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil *output* diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi normalitas dengan melihat nilai *asyp.Sig. (2-tailed)* dimana lebih besar dari 0,05. Yaitu  $0,200 > 0,05$  berarti data aktiva produktif dan rasio BOPO berdistribusi normal.

## 2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah variabel aktiva produktif dan variabel rasio BOPO mempunyai hubungan yang linear atau tidak secara signifikan.

**Tabel IV.6**  
**Uji Linearitas**

Equation	Model Summary				
	R Square	F	df1	df2	Sig.
Linear	,267	16,780	1	46	,000
Logarithmic	,267	16,719	1	46	,000
Quadratic	,268	8,219	2	45	,001
Cubic	,268	8,219	2	45	,001
Power	,267	16,768	1	46	,000

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil *output* diatas dapat disimpulkan bahwa data tersebut memenuhi asumsi linearitas dengan melihat nilai linier. Nilai linier signifikan lebih kecil dari 0,05. Nilai signifikan  $0,000 < 0,05$  berarti data aktiva produktif dan rasio BOPO memiliki hubungan linear.

## 3. Analisis Regresi Sederhana

Setelah data yang diolah normal dan linier baru menggunakan uji analisis regresi sederhana. Analisis regresi sederhana adalah hubungan secara linier antara satu variabel aktiva produktif (X) dengan variabel rasio BOPO (Y), apakah variabel aktiva produktif berhubungan positif atau negatif terhadap rasio BOPO dan untuk memprediksi nilai dari rasio BOPO apabila nilai dari aktiva produktif mengalami kenaikan atau penurunan.

**Tabel IV.7**  
**Uji Regresi Sederhana**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	3,736	,173		21,542	,000
Ln_Aktiva_Produktif	,043	,010	,517	4,096	,000

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil *output* diatas, maka persamaan regresinya adalah sebagai berikut:

$$\text{Ln\_Rasio\_BOPO} = a + b\text{Ln\_Aktiva\_Produktif}$$

$$\text{Ln\_Rasio\_BOPO} = 3,736 + 0,043 \text{ Ln\_Aktiva\_Produktif}$$

Angka ini dapat diartikan sebagai berikut:

- a. Konstanta sebesar 3,736, artinya jika variabel aktiva produktif (X) nilainya 0, maka rasio BOPO (Y) nilainya 3,736.
- b. Koefisien aktiva produktif sebesar 0,043, menunjukkan bahwa apabila aktiva produktif meningkat 1 satuan, maka rasio BOPO akan mengalami peningkatan sebesar 0,043 satuan. Koefisien bernilai positif artinya terjadi hubungan positif antara aktiva produktif dengan rasio BOPO.

#### 4. Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )

Koefisien determinasi ( $R^2$ ) dapat digunakan untuk mengetahui besarnya sumbangan atau kontribusi dari variabel independen (X) terhadap variabel dependen (Y), sedangkan sisanya dipengaruhi oleh variabel bebas yang tidak dimasukan kedalam model. Dalam penelitian ini untuk mengetahui kontribusi dari aktiva produktif terhadap rasio

BOPO. Model dianggap baik jika koefisien determinasi ( $R^2$ ) sama dengan satu atau mendekati satu. Adapun hasil dari koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebagai berikut:

**Tabel IV.8**  
**Uji Koefisien Determinasi ( $R^2$ )**

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,267	,251	,05881

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Dari hasil *output* diatas diperoleh angka R sebesar 0,517 artinya korelasi antara variabel aktiva produktif terhadap rasio BOPO sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang pada tabel pedoman interpretasi koefisien korelasi (tabel 3.1 pada BAB III). Nilai R Square = 0,267 artinya variabel aktiva produktif mampu menjelaskan variansi variabel rasio BOPO sebesar 26,7 persen sedangkan yang 73,3 persen sisanya dijelaskan oleh variabel lain yang tidak dimasukkan dalam model ini. Dalam arti lain bahwa masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi rasio BOPO selain aktiva produktif.

#### 5. Uji Parsial (Uji t)

Uji t digunakan untuk mengetahui pengaruh variabel independen terhadap variabel dependen. Dalam hal ini untuk mengetahui pengaruh variabel aktiva produktif terhadap rasio BOPO. Maka digunakan tingkat signifikansi 0,05. Tabel distribusi t dicari dengan derajat kebebasan (df)

$n-k-1$ <sup>55</sup> atau  $48-1-1=46$  (n adalah jumlah sampel dan k adalah jumlah variabel independen). Adapun hasil *output* dari regresi sebagai berikut:

**Tabel IV.9**  
**Uji t**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,736	,173		21,542	,000
Ln_Aktiva_Produktif	,043	,010	,517	4,096	,000

*Sumber: Hasil Output SPSS Versi 23.00*

Berdasarkan hasil *output* di atas maka dapat disimpulkan, tingkat signifikansi yaitu 5 persen, diperoleh bahwa nilai signifikansi dari uji t sebesar  $0,000 < \text{sig},0,05$ . Hal ini menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki pengaruh signifikan terhadap rasio BOPO. Jika dilihat dari nilai  $t_{\text{hitung}}$  menunjukkan nilai sebesar 4,096, yang berarti bahwa  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}} = 4,096 > 2,013$ . Hal ini menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki pengaruh positif terhadap rasio BOPO. Hasil analisis data uji t menunjukkan bahwa  $H_0$  ditolak, yang berarti variabel aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio BOPO.

#### **D. Pembahasan Hasil Penelitian**

Penelitian ini berjudul Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015. Dari hasil analisis data yang dilakukan pada penelitian ini dengan menggunakan bantuan program SPSS versi 23 diketahui bahwa hasil uji statistik deskriptif menunjukkan dengan jumlah data (N) sebanyak 48, variabel aktiva

<sup>55</sup> Dwi Priyatno, *Op.Cit.*, hlm.85.



produktif mempunyai nilai *mean* sebesar 16,56 dengan nilai *minimum* sebesar 14,98 dan *maximum* sebesar 17,89. Variabel rasio BOPO mempunyai nilai *mean* sebesar 4,45 dengan nilai *minimum* sebesar 4,33 dan *maximum* sebesar 4,59.

Hasil uji normalitas diketahui pada uji *Kolmogorov Smirnov* dengan melihat nilai dari *asympt. Sig. (2-tailed)* lebih besar dari 0,05. Yaitu  $0,200 > 0,05$  berarti data variabel aktiva produktif dan rasio BOPO berdistribusi normal. Hasil uji linearitas diketahui dengan menggunakan *curve estimation* dengan melihat nilai linier lebih kecil dari 0,05. Yaitu  $\text{sig. } 0,00 < 0,05$  berarti data aktiva produktif dan rasio BOPO memiliki hubungan yang linier.

Hasil interpretasi dari hasil regresi terhadap signifikansi menunjukkan bahwa nilai yang diperoleh dari hasil koefisien sebesar 0,043. Hal ini berarti aktiva produktif memiliki hubungan positif terhadap rasio BOPO. Dimana apabila aktiva produktif mengalami kenaikan sebesar 1 satuan maka rasio BOPO akan mengalami kenaikan sebesar 0,043 satuan.

Hasil interpretasi dari R sebesar 0,517 artinya korelasi antara variabel aktiva produktif terhadap rasio BOPO sebesar 0,517. Hal ini menunjukkan bahwa terjadi hubungan yang sedang antara variabel aktiva produktif terhadap rasio BOPO. Hasil koefisien determinasi ( $R^2$ ) sebesar 0,267. Hal ini menunjukkan bahwa aktiva produktif mampu menjelaskan variansi variabel rasio BOPO sebesar 26,7 %, sedangkan sisanya sebesar 73,3 % dijelaskan oleh faktor atau variabel lain diluar variabel yang diteliti. Faktor lain tersebut adalah Dana Pihak Ketiga (DPK) yang terbukti

berpengaruh positif dan signifikan terhadap kinerja operasional (rasio BOPO)<sup>56</sup> dan ukuran perusahaan yang juga terbukti berpengaruh positif pada rasio BOPO.<sup>57</sup>

Adapun dengan menggunakan uji t pada tingkat signifikan 5% (0,05) diperoleh hasil sebesar 4,096. Hal ini berarti aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio BOPO yang terlihat dari  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $4,096 > 2,013$ . Hasil penelitian ini sesuai dengan teori Dahlan Siamat, aktiva produktif berpengaruh terhadap rasio BOPO. Sumber pendapatan yang dihasilkan aktiva produktif digunakan untuk membiayai keseluruhan biaya operasional bank. Penelitian ini sesuai dengan penelitian Luh Putu Rika Febri Yanti, dkk.denganhasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari aktiva produktif terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).<sup>58</sup> Penelitian ini juga sesuai dengan penelitian I Dewa Made Mahayana hasil penelitiannya menunjukkan adanya pengaruh positif dan signifikan dari aktiva produktif terhadap kinerja operasional (rasio BOPO).<sup>59</sup> Sehingga hasil penelitian peneliti sesuai dengan teori pendukung.

---

<sup>56</sup>Luh Putu Rika Febri Yanti, dkk, "Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional", dalam *E-Journal Bisma Manajemen*, Volume 14 Tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha.

<sup>57</sup>Made Ayu Indra Cahyani dan I Wayan Ramantha, "Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan pada Rasio BOPO", dalam *Jurnal Ekonomi*, Universitas Udayana Bali, hlm. 544.

<sup>58</sup>Luh Putu Rika Febri Yanti, dkk, *Loc.Cit.*

<sup>59</sup>I Dewa Made Mahayana, "Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional BPR di Denpasar Bali", dalam *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Politeknik Negeri Bali, hlm.86.

### **E. Keterbatasan Penelitian**

Seluruh rangkaian kegiatan dalam penelitian ini telah dilaksanakan sesuai dengan langkah-langkah yang sudah ditetapkan dalam metodologi penelitian hal ini dimaksud agar hasil yang diperoleh benar-benar objektif dan sistematis. Namun, untuk mendapatkan hasil yang sempurna dari suatu penelitian sangat sulit karena berbagai keterbatasan. Diantara keterbatasan yang dihadapi peneliti selama melaksanakan penelitian dan penyusunan skripsi ini, yaitu:

1. Keterbatasan waktu, tenaga, dan dana peneliti dalam penyempurnaan dari hasil penelitian ini.
2. Keterbatasan bahan materi dari skripsi ini, sepertinya kurangnya literatur yang menjelaskan lebih detail tentang variabel aktiva produktif dan variabel rasio BOPO.
3. Keterbatasan dalam penggunaan variabel independennya yaitu hanya menggunakan 1 variabel independen, sedangkan masih ada variabel independen lain yang mempengaruhi variabel dependen sebesar 76,9 % sebagaimana yang ditunjukkan oleh *R Square*.

Walaupun demikian, peneliti berusaha sekuat tenaga agar keterbatasan yang dihadapi tidak mengurangi makna penelitian. Akhirnya dengan segala upaya, kerja keras, dan bantuan semua pihak skripsi ini dapat diselesaikan. Peneliti berharap untuk penelitian selanjutnya bisa lebih dapat disempurnakan lagi.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan hasil pengolahan data dari penelitian yang berjudul “Pengaruh Aktiva Produktif terhadap Rasio BOPO pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015” ini dapat disimpulkan berdasarkan analisis data dengan menggunakan SPSS 23.00 menunjukkan bahwa aktiva produktif memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap rasio BOPO. Hal ini dilihat dari nilai signifikansi uji t sebesar  $0,000 < \text{sig.}0,05$  dan hasil  $t_{\text{hitung}} > t_{\text{tabel}}$  yaitu sebesar  $4,096 > 2,013$ , maka dapat disimpulkan  $H_0$  ditolak. Hal ini menjelaskan bahwa aktiva produktif merupakan sumber pendapatan yang mempengaruhi pendapatan operasional pada rasio BOPO.

#### **B. Saran-saran**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Bagi PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk.

Dalam penelitian ini diperoleh hasil agar lebih meningkatkan pendapatan operasional yang bersumber dari aktiva produktif agar mampu menutupi beban-beban operasional yang dikeluarkan dalam melakukan kegiatan operasional bank. Sehingga, dapat meningkatkan kinerja operasional bank guna untuk mencapai tujuan perusahaan.

2. Bagi Pihak Kampus.

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan referensi tambahan terutama bagi peneliti selanjutnya dengan menambahkan variabel-

variabel lain yang mempengaruhi rasio BOPO, selain aktiva produktif atau dapat juga menambah periode penelitian untuk memperoleh hasil yang lebih akurat.

### 3. Bagi Pembaca.

Penelitian ini dirancang sedemikian rupa dengan bahasan yang mudah dipahami agar dapat di baca oleh orang awam. Hasil dari penelitian ini diharapkan dapat menjadi gambaran dan penambahan wawasan kita semua agar bersama-sama kita memperbaiki perekonomian Indonesia. Karena jika hanya lembaga keuangan saja yang bekerja tanpa adanya dukungan dari pihak masyarakat, perekonomian yang Islami itu akan sulit terwujud.

## DAFTAR PUSTAKA

### Sumber Buku

- Asmadi Alsa, *Pendekatan Kuantitatif dan Kualitatif*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2003.
- Dahlan Siamat, *Manajemen Lembaga Keuangan; Kebijakan Moneter dan Perbankan*, Jakarta: Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Indonesia, 2005.
- Duwi Priyatno, *Cara Kilat Belajar Analisis Data dengan SPSS 20*, Yogyakarta: CV. ANDI Offset, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Mandiri Belajar SPSS*, Yogyakarta: Mediakom, 2008.
- \_\_\_\_\_, *SPSS 22 Pengolah Data Terpraktis*, Yogyakarta: C.V Andi Offset, 2014.
- Dwi Suwiknyo, *Kamus Lengkap Ekonomi Islam*, Yogyakarta: Total Media, 2009.
- Edi Wibowo dan Untung Hendy Widodo, *Mengapa Memilih Bank Syariah?*, Bogor: Ghalia Indonesia, 2005.
- Frianto Pandia, *Manajemen Dana dan Kesehatan Bank*, Jakarta: PT. Rineka Cipta, 2012.
- Ismail, *Akuntansi Bank Teori dan Aplikasi dalam Rupiah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- \_\_\_\_\_, *Perbankan Syariah*, Jakarta: Kencana, 2011.
- Mudrajad kuncoro, *Metode Riset Bisnis dan Ekonomi*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2010.
- \_\_\_\_\_, *Metode Riset Untuk Bisnis Dan Ekonomi Edisi 3*, Jakarta: Erlangga, 2009.
- Mardani, *Fiqh Ekonomi Syariah*, Jakarta: Kencana, 2012.
- Muhammad, *Metodologi Penelitian Ekonomi Islam*, Jakarta: Rajawali Pers, 2008
- Muhammad dan Dwi Suwiknyo, *Akuntansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Orbit Trust, 2009.

- M.Sulhan dan Ely Siswanto, *Manajemen Bank: Konvensional & Syariah*, Malang: UIN-Malang Press, 2008.
- N. Lapoliwa dan Daniel S. Kuswandi, *Akutansi Perbankan: Akutansi Transaksi Bank dalam Valuta Asing*, Jakarta: Institut Bankir Indonesia, 2000.
- Osmad Muthaher, *Akutansi Perbankan Syariah*, Yogyakarta: Graha Ilmu, 2012.
- Saifuddin Azwar, *Metode Penelitian*, Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 2004.
- Slamet Riyadi, *Banking Asset And Liability Management*, Jakarta : Lembaga Penerbit Fakultas Ekonomi Universitas Udayana, 2006.
- Sugiyono, *Metode Penelitian Bisnis*, Bandung: Alfabeta, 2013.
- \_\_\_\_\_, *Statistika untuk Penelitian*, Bandung: Alfabeta, 2006.
- Sugiyono dan Agus Susanto, *Cara Mudah Belajar SPSS dan Lisrel Teori dan Aplikasi Untuk Analisis Data Penelitian*, Bandung : Alfabeta, 2015.
- Sumardi Suryabrata, *Metodologi Penelitian*, Jakarta : PT. Raja Grafindo Persada, 2012.
- Trisadini P. Usanti dan Abd. Shomad, *Transaksi Bank Syariah*, Jakarta: PT. Bumi aksara, 2013.
- Veithzal Rivai, dkk. *Bank and Financial Institution Management Conventional & Sharia System*, Jakarta: PT. RajaGrafindo Persada, 2007.
- Veithzal Rivai dan Arviyan Arifin, *Islamic Banking Sebuah Teori, Konsep, dan Aplikasi*, Jakarta: Bumi Aksara, 2010.

### **Sumber Lain**

I Dewa Made Mahayana, “Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga pada Kinerja Operasional BPR di Denpasar Bali”, dalam *Jurnal Bisnis dan Kewirausahaan*, Politeknik Negeri Bali.

Luh Putu Rika Febri Yanti, dkk, “Pengaruh Aktiva Produktif dan Dana Pihak Ketiga Terhadap Kinerja Operasional”, dalam *E-Journal Bisma Manajemen*, Volume 14 Tahun 2016, Universitas Pendidikan Ganesha.

Made Ayu Indra Cahyani dan I Wayan Ramantha, “Pengaruh Aktiva Produktif, Dana Pihak Ketiga dan Ukuran Perusahaan pada Rasio BOPO”, dalam *Jurnal Ekonomi*, Universitas Udayana Bali.

### **Sumber Internet**

Bank Muamalat Indonesia, “Profil Bank Muamalat”  
<http://www.bankmuamalat.co.id/profil-bank-muamalat>.

Bank Muamalat Indonesia, “Annual Report 2015”,  
<http://www.bankmuamalat.co.id>.

Bank Muamalat Indonesia, “Visi dan Misi” <http://www.bankmuamalat.co.id/visi-misi>.

Otoritas Jasa Keuangan, “Laporan Keuangan Triwulan Publikasi PT. Bank Muamalat Indonesia” <http://www.ojk.go.id>.

### **Sumber Al - Quran**

Departemen Agama RI, *Al-quran Al-‘Alim dan Terjemahannya*, Bandung: Al-Mizan Publishing House, 2011.



## **DAFTAR RIWAYAT HIDUP**

### **I. IDENTITAS PRIBADI**

1. Nama : Ariska Zadidah Harahap
2. Tempat/Tgl.Lahir : Padangsidimpuan/ 26 Juni 1994
3. Agama : Islam
4. Jenis Kelamin : Perempuan
5. Alamat : Jalan Dr. Payungan Dalimunthe, Gang Rezeki, No. 02  
Kelurahan Tano Bato, Kota Padangsidimpuan
6. Email : ariskarahap26@gmail.com
7. No. Handphone : 082277874126

### **II. RIWAYAT PENDIDIKAN**

1. SD Negeri 051 Pekanbaru (2000-2004)
2. SD Negeri 200113 Padangsidimpuan(2004-2006).
3. SMP Negeri 4 Padangsidimpuan (2006-2009).
4. SMA Negeri 6 Padangsidimpuan (2009-2012).
5. Institut Agama Islam Negeri Padangsidimpuan (2012-Sekarang).

## Lampiran 1

## Data Aktiva Produktif dan Rasio BOPO

No	Tahun	Triwulan	Aktiva Produktif	Rasio BOPO	Ln Aktiva Produktif	Ln Rasio BOPO
1	2004	1	3203606	82,08	14,98	4,41
2		2	3442030	80,76	15,05	4,39
3		3	3933025	84,53	15,18	4,44
4		4	4861597	86,7	15,40	4,46
5	2005	1	5072505	79,73	15,44	4,38
6		2	5791441	78,71	15,57	4,37
7		3	6292360	79,56	15,65	4,38
8		4	6993049	81,59	15,76	4,40
9	2006	1	6857982	79,29	15,74	4,37
10		2	7496730	81,37	15,83	4,40
11		3	7926418	82,69	15,89	4,42
12		4	7874316	84,69	15,88	4,44
13	2007	1	8611167	77,69	15,97	4,35
14		2	8654349	84,52	15,97	4,44
15		3	8979530	82,09	16,01	4,41
16		4	9944583	82,75	16,11	4,42
17	2008	1	10090788	75,76	16,13	4,33
18		2	10512612	78,05	16,17	4,36
19		3	11200408	78,73	16,23	4,37
20		4	11642598	78,94	16,27	4,37
21	2009	1	12182380	78,1	16,32	4,36
22		2	14095651	86,33	16,46	4,46
23		3	13849828	95,71	16,44	4,56
24		4	15083200	95,5	16,53	4,56
25	2010	1	13658473	87,58	16,43	4,47
26		2	14121544	90,52	16,46	4,51
27		3	16510658	89,33	16,62	4,49
28		4	19660942	87,38	16,79	4,47
29	2011	1	20152397	84,72	16,82	4,44
30		2	22275697	85,16	16,92	4,44
31		3	24191797	86,54	17,00	4,46
32		4	31029821	85,52	17,25	4,45
33	2012	1	29245959	85,66	17,19	4,45
34		2	31510572	84,56	17,27	4,44
35		3	33949454	84	17,34	4,43

36		4	42813730	84,48	17,57	4,44
37	2013	1	44405346	82,07	17,61	4,41
38		2	45373805	82,37	17,63	4,41
39		3	47203565	82,67	17,67	4,41
40		4	52670880	93,86	17,78	4,54
41	2014	1	52312466	85,55	17,77	4,45
42		2	56098934	89,11	17,84	4,49
43		3	56708378	98,32	17,85	4,59
44		4	59054529	97,33	17,89	4,58
45	2015	1	23764392	90,64	16,98	4,51
46		2	25786607	94,84	17,07	4,55
47		3	25476550	96,26	17,05	4,57
48		4	26277362	97,13	17,08	4,58

### Lampiran 3 Hasil Pengujian SPSS

#### STATISTIK DESKRIPTIF

##### Descriptive Statistics

	N	Minimum	Maximum	Mean	Std. Deviation
Ln_Aktiva_Produktif	48	14,98	17,89	16,5602	,82011
Ln_Rasio_BOPO	48	4,33	4,59	4,4456	,06797
Valid N (listwise)	48				

#### UJI NORMALITAS

##### One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

		Unstandardized Residual
N		48
Normal Parameters <sup>a,b</sup>	Mean	,0000000
	Std. Deviation	,05818196
Most Extreme Differences	Absolute	,107
	Positive	,107
	Negative	-,056
Test Statistic		,107
Asymp. Sig. (2-tailed)		,200 <sup>c,d</sup>

a. Test distribution is Normal.

b. Calculated from data.

c. Lilliefors Significance Correction.

d. This is a lower bound of the true significance.

## UJI LINEARITAS

### Model Summary and Parameter Estimates

Dependent Variable: Ln\_Rasio\_BOPO

Equation	Model Summary					Parameter Estimates			
	R Square	F	df1	df2	Sig.	Constant	b1	b2	b3
Linear	,267	16,780	1	46	,000	3,736	,043		
Logarithmic	,267	16,719	1	46	,000	2,462	,707		
Quadratic	,268	8,219	2	45	,001	4,193	-,012	,002	
Cubic	,268	8,219	2	45	,001	4,193	-,012	,002	,000
Power	,267	16,768	1	46	,000	2,849	,159		

The independent variable is Ln\_Aktiva\_Produktif.

## UJI REGRESI SEDERHANA

### Coefficients<sup>a</sup>

Model		Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
		B	Std. Error	Beta		
1	(Constant)	3,736	,173		21,542	,000
	Ln_Aktiva_Produktif	,043	,010	,517	4,096	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Rasio\_BOPO

## UJI KOEFISIEN DETERMINASI (R<sup>2</sup>)

### Model Summary

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,517 <sup>a</sup>	,267	,251	,05881

a. Predictors: (Constant), Ln\_Aktiva\_Produktif

## UJI PARSIAL (UJI t)

**Coefficients<sup>a</sup>**

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
1 (Constant)	3,736	,173		21,542	,000
Ln_Aktiva_Produktif	,043	,010	,517	4,096	,000

a. Dependent Variable: Ln\_Rasio\_BOPO

**Titik Persentase Distribusi t (df = 1 – 40)**

df	Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
		0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
1		1.00000	3.07768	6.31375	12.70620	31.82052	63.65674	318.30884
2		0.81650	1.88562	2.91999	4.30265	6.96456	9.92484	22.32712
3		0.76489	1.63774	2.35336	3.18245	4.54070	5.84091	10.21453
4		0.74070	1.53321	2.13185	2.77645	3.74695	4.60409	7.17318
5		0.72669	1.47588	2.01505	2.57058	3.36493	4.03214	5.89343
6		0.71756	1.43976	1.94318	2.44691	3.14267	3.70743	5.20763
7		0.71114	1.41492	1.89458	2.36462	2.99795	3.49948	4.78529
8		0.70639	1.39682	1.85955	2.30600	2.89646	3.35539	4.50079
9		0.70272	1.38303	1.83311	2.26216	2.82144	3.24984	4.29681
10		0.69981	1.37218	1.81246	2.22814	2.76377	3.16927	4.14370
11		0.69745	1.36343	1.79588	2.20099	2.71808	3.10581	4.02470
12		0.69548	1.35622	1.78229	2.17881	2.68100	3.05454	3.92963
13		0.69383	1.35017	1.77093	2.16037	2.65031	3.01228	3.85198
14		0.69242	1.34503	1.76131	2.14479	2.62449	2.97684	3.78739
15		0.69120	1.34061	1.75305	2.13145	2.60248	2.94671	3.73283
16		0.69013	1.33676	1.74588	2.11991	2.58349	2.92078	3.68615
17		0.68920	1.33338	1.73961	2.10982	2.56693	2.89823	3.64577
18		0.68836	1.33039	1.73406	2.10092	2.55238	2.87844	3.61048
19		0.68762	1.32773	1.72913	2.09302	2.53948	2.86093	3.57940
20		0.68695	1.32534	1.72472	2.08596	2.52798	2.84534	3.55181
21		0.68635	1.32319	1.72074	2.07961	2.51765	2.83136	3.52715
22		0.68581	1.32124	1.71714	2.07387	2.50832	2.81876	3.50499
23		0.68531	1.31946	1.71387	2.06866	2.49987	2.80734	3.48496
24		0.68485	1.31784	1.71088	2.06390	2.49216	2.79694	3.46678
25		0.68443	1.31635	1.70814	2.05954	2.48511	2.78744	3.45019
26		0.68404	1.31497	1.70562	2.05553	2.47863	2.77871	3.43500
27		0.68368	1.31370	1.70329	2.05183	2.47266	2.77068	3.42103
28		0.68335	1.31253	1.70113	2.04841	2.46714	2.76326	3.40816
29		0.68304	1.31143	1.69913	2.04523	2.46202	2.75639	3.39624
30		0.68276	1.31042	1.69726	2.04227	2.45726	2.75000	3.38518
31		0.68249	1.30946	1.69552	2.03951	2.45282	2.74404	3.37490
32		0.68223	1.30857	1.69389	2.03693	2.44868	2.73848	3.36531
33		0.68200	1.30774	1.69236	2.03452	2.44479	2.73328	3.35634
34		0.68177	1.30695	1.69092	2.03224	2.44115	2.72839	3.34793
35		0.68156	1.30621	1.68957	2.03011	2.43772	2.72381	3.34005
36		0.68137	1.30551	1.68830	2.02809	2.43449	2.71948	3.33262
37		0.68118	1.30485	1.68709	2.02619	2.43145	2.71541	3.32563
38		0.68100	1.30423	1.68595	2.02439	2.42857	2.71156	3.31903
39		0.68083	1.30364	1.68488	2.02269	2.42584	2.70791	3.31279
40		0.68067	1.30308	1.68385	2.02108	2.42326	2.70446	3.30688

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 41 – 80)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
41	0.68052	1.30254	1.66288	2.01954	2.42080	2.70118	3.30127
42	0.68038	1.30204	1.66195	2.01808	2.41847	2.69807	3.29595
43	0.68024	1.30155	1.66107	2.01669	2.41625	2.69510	3.29089
44	0.68011	1.30109	1.66023	2.01537	2.41413	2.69228	3.28607
45	0.67998	1.30065	1.67943	2.01410	2.41212	2.68959	3.28148
46	0.67986	1.30023	1.67866	2.01290	2.41019	2.68701	3.27710
47	0.67975	1.29982	1.67793	2.01174	2.40835	2.68456	3.27291
48	0.67964	1.29944	1.67722	2.01063	2.40658	2.68220	3.26891
49	0.67953	1.29907	1.67655	2.00958	2.40489	2.67995	3.26508
50	0.67943	1.29871	1.67591	2.00856	2.40327	2.67779	3.26141
51	0.67933	1.29837	1.67528	2.00758	2.40172	2.67572	3.25789
52	0.67924	1.29805	1.67469	2.00665	2.40022	2.67373	3.25451
53	0.67915	1.29773	1.67412	2.00575	2.39879	2.67182	3.25127
54	0.67906	1.29743	1.67356	2.00488	2.39741	2.66998	3.24815
55	0.67898	1.29713	1.67303	2.00404	2.39608	2.66822	3.24515
56	0.67890	1.29685	1.67252	2.00324	2.39480	2.66651	3.24226
57	0.67882	1.29658	1.67203	2.00247	2.39357	2.66487	3.23948
58	0.67874	1.29632	1.67155	2.00172	2.39238	2.66329	3.23680
59	0.67867	1.29607	1.67109	2.00100	2.39123	2.66176	3.23421
60	0.67860	1.29582	1.67065	2.00030	2.39012	2.66028	3.23171
61	0.67853	1.29558	1.67022	1.99962	2.38905	2.65886	3.22930
62	0.67847	1.29536	1.66980	1.99897	2.38801	2.65748	3.22696
63	0.67840	1.29513	1.66940	1.99834	2.38701	2.65615	3.22471
64	0.67834	1.29492	1.66901	1.99773	2.38604	2.65485	3.22253
65	0.67828	1.29471	1.66864	1.99714	2.38510	2.65360	3.22041
66	0.67823	1.29451	1.66827	1.99656	2.38419	2.65239	3.21837
67	0.67817	1.29432	1.66792	1.99601	2.38330	2.65122	3.21639
68	0.67811	1.29413	1.66757	1.99547	2.38245	2.65008	3.21446
69	0.67806	1.29394	1.66724	1.99495	2.38161	2.64898	3.21260
70	0.67801	1.29376	1.66691	1.99444	2.38081	2.64790	3.21079
71	0.67796	1.29359	1.66660	1.99394	2.38002	2.64686	3.20903
72	0.67791	1.29342	1.66629	1.99346	2.37926	2.64585	3.20733
73	0.67787	1.29326	1.66600	1.99300	2.37852	2.64487	3.20567
74	0.67782	1.29310	1.66571	1.99254	2.37780	2.64391	3.20406
75	0.67778	1.29294	1.66543	1.99210	2.37710	2.64298	3.20249
76	0.67773	1.29279	1.66515	1.99167	2.37642	2.64208	3.20096
77	0.67769	1.29264	1.66488	1.99125	2.37576	2.64120	3.19948
78	0.67765	1.29250	1.66462	1.99085	2.37511	2.64034	3.19804
79	0.67761	1.29236	1.66437	1.99045	2.37448	2.63950	3.19663
80	0.67757	1.29222	1.66412	1.99006	2.37387	2.63869	3.19526

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



**Titik Persentase Distribusi t (df = 81 –120)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
81	0.67753	1.29209	1.66388	1.98969	2.37327	2.63790	3.19392
82	0.67749	1.29196	1.66365	1.98932	2.37269	2.63712	3.19262
83	0.67746	1.29183	1.66342	1.98896	2.37212	2.63637	3.19135
84	0.67742	1.29171	1.66320	1.98861	2.37156	2.63563	3.19011
85	0.67739	1.29159	1.66298	1.98827	2.37102	2.63491	3.18890
86	0.67735	1.29147	1.66277	1.98793	2.37049	2.63421	3.18772
87	0.67732	1.29136	1.66256	1.98761	2.36998	2.63353	3.18657
88	0.67729	1.29125	1.66235	1.98729	2.36947	2.63286	3.18544
89	0.67726	1.29114	1.66216	1.98698	2.36898	2.63220	3.18434
90	0.67723	1.29103	1.66196	1.98667	2.36850	2.63157	3.18327
91	0.67720	1.29092	1.66177	1.98638	2.36803	2.63094	3.18222
92	0.67717	1.29082	1.66159	1.98609	2.36757	2.63033	3.18119
93	0.67714	1.29072	1.66140	1.98580	2.36712	2.62973	3.18019
94	0.67711	1.29062	1.66123	1.98552	2.36667	2.62915	3.17921
95	0.67708	1.29053	1.66105	1.98525	2.36624	2.62858	3.17825
96	0.67705	1.29043	1.66088	1.98498	2.36582	2.62802	3.17731
97	0.67703	1.29034	1.66071	1.98472	2.36541	2.62747	3.17639
98	0.67700	1.29025	1.66055	1.98447	2.36500	2.62693	3.17549
99	0.67698	1.29016	1.66039	1.98422	2.36461	2.62641	3.17460
100	0.67695	1.29007	1.66023	1.98397	2.36422	2.62589	3.17374
101	0.67693	1.28999	1.66008	1.98373	2.36384	2.62539	3.17289
102	0.67690	1.28991	1.65993	1.98350	2.36346	2.62489	3.17206
103	0.67688	1.28982	1.65978	1.98326	2.36310	2.62441	3.17125
104	0.67686	1.28974	1.65964	1.98304	2.36274	2.62393	3.17045
105	0.67683	1.28967	1.65950	1.98282	2.36239	2.62347	3.16967
106	0.67681	1.28959	1.65936	1.98260	2.36204	2.62301	3.16890
107	0.67679	1.28951	1.65922	1.98238	2.36170	2.62256	3.16815
108	0.67677	1.28944	1.65909	1.98217	2.36137	2.62212	3.16741
109	0.67675	1.28937	1.65895	1.98197	2.36105	2.62169	3.16669
110	0.67673	1.28930	1.65882	1.98177	2.36073	2.62126	3.16598
111	0.67671	1.28922	1.65870	1.98157	2.36041	2.62085	3.16528
112	0.67669	1.28916	1.65857	1.98137	2.36010	2.62044	3.16460
113	0.67667	1.28909	1.65845	1.98118	2.35980	2.62004	3.16392
114	0.67665	1.28902	1.65833	1.98099	2.35950	2.61964	3.16326
115	0.67663	1.28896	1.65821	1.98081	2.35921	2.61926	3.16262
116	0.67661	1.28889	1.65810	1.98063	2.35892	2.61888	3.16198
117	0.67659	1.28883	1.65798	1.98045	2.35864	2.61850	3.16135
118	0.67657	1.28877	1.65787	1.98027	2.35837	2.61814	3.16074
119	0.67656	1.28871	1.65776	1.98010	2.35809	2.61778	3.16013
120	0.67654	1.28865	1.65765	1.97993	2.35782	2.61742	3.15954

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 121 –160)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
121	0.67652	1.28859	1.65754	1.97976	2.35756	2.61707	3.15895
122	0.67651	1.28853	1.65744	1.97960	2.35730	2.61673	3.15838
123	0.67649	1.28847	1.65734	1.97944	2.35705	2.61639	3.15781
124	0.67647	1.28842	1.65723	1.97928	2.35680	2.61606	3.15726
125	0.67646	1.28836	1.65714	1.97912	2.35655	2.61573	3.15671
126	0.67644	1.28831	1.65704	1.97897	2.35631	2.61541	3.15617
127	0.67643	1.28825	1.65694	1.97882	2.35607	2.61510	3.15565
128	0.67641	1.28820	1.65685	1.97867	2.35583	2.61478	3.15512
129	0.67640	1.28815	1.65675	1.97852	2.35560	2.61448	3.15461
130	0.67638	1.28810	1.65666	1.97838	2.35537	2.61418	3.15411
131	0.67637	1.28805	1.65657	1.97824	2.35515	2.61388	3.15361
132	0.67635	1.28800	1.65648	1.97810	2.35493	2.61359	3.15312
133	0.67634	1.28795	1.65639	1.97796	2.35471	2.61330	3.15264
134	0.67633	1.28790	1.65630	1.97783	2.35450	2.61302	3.15217
135	0.67631	1.28785	1.65622	1.97769	2.35429	2.61274	3.15170
136	0.67630	1.28781	1.65613	1.97756	2.35408	2.61246	3.15124
137	0.67628	1.28776	1.65605	1.97743	2.35387	2.61219	3.15079
138	0.67627	1.28772	1.65597	1.97730	2.35367	2.61193	3.15034
139	0.67626	1.28767	1.65589	1.97718	2.35347	2.61166	3.14990
140	0.67625	1.28763	1.65581	1.97705	2.35328	2.61140	3.14947
141	0.67623	1.28758	1.65573	1.97693	2.35309	2.61115	3.14904
142	0.67622	1.28754	1.65566	1.97681	2.35289	2.61090	3.14862
143	0.67621	1.28750	1.65558	1.97669	2.35271	2.61065	3.14820
144	0.67620	1.28746	1.65550	1.97658	2.35252	2.61040	3.14779
145	0.67619	1.28742	1.65543	1.97646	2.35234	2.61016	3.14739
146	0.67617	1.28738	1.65536	1.97635	2.35216	2.60992	3.14699
147	0.67616	1.28734	1.65529	1.97623	2.35198	2.60969	3.14660
148	0.67615	1.28730	1.65521	1.97612	2.35181	2.60946	3.14621
149	0.67614	1.28726	1.65514	1.97601	2.35163	2.60923	3.14583
150	0.67613	1.28722	1.65508	1.97591	2.35146	2.60900	3.14545
151	0.67612	1.28718	1.65501	1.97580	2.35130	2.60878	3.14508
152	0.67611	1.28715	1.65494	1.97569	2.35113	2.60856	3.14471
153	0.67610	1.28711	1.65487	1.97559	2.35097	2.60834	3.14435
154	0.67609	1.28707	1.65481	1.97549	2.35081	2.60813	3.14400
155	0.67608	1.28704	1.65474	1.97539	2.35065	2.60792	3.14364
156	0.67607	1.28700	1.65468	1.97529	2.35049	2.60771	3.14330
157	0.67606	1.28697	1.65462	1.97519	2.35033	2.60751	3.14295
158	0.67605	1.28693	1.65455	1.97509	2.35018	2.60730	3.14261
159	0.67604	1.28690	1.65449	1.97500	2.35003	2.60710	3.14228
160	0.67603	1.28687	1.65443	1.97490	2.34988	2.60691	3.14195

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung

**Titik Persentase Distribusi t (df = 161 –200)**

df \ Pr	0.25	0.10	0.05	0.025	0.01	0.005	0.001
	0.50	0.20	0.10	0.050	0.02	0.010	0.002
161	0.67602	1.28683	1.65437	1.97481	2.34973	2.60671	3.14162
162	0.67601	1.28680	1.65431	1.97472	2.34959	2.60652	3.14130
163	0.67600	1.28677	1.65426	1.97462	2.34944	2.60633	3.14098
164	0.67599	1.28673	1.65420	1.97453	2.34930	2.60614	3.14067
165	0.67598	1.28670	1.65414	1.97445	2.34916	2.60595	3.14036
166	0.67597	1.28667	1.65408	1.97436	2.34902	2.60577	3.14005
167	0.67596	1.28664	1.65403	1.97427	2.34888	2.60559	3.13975
168	0.67595	1.28661	1.65397	1.97419	2.34875	2.60541	3.13945
169	0.67594	1.28658	1.65392	1.97410	2.34862	2.60523	3.13915
170	0.67594	1.28655	1.65387	1.97402	2.34848	2.60506	3.13886
171	0.67593	1.28652	1.65381	1.97393	2.34835	2.60489	3.13857
172	0.67592	1.28649	1.65376	1.97385	2.34822	2.60471	3.13829
173	0.67591	1.28646	1.65371	1.97377	2.34810	2.60455	3.13801
174	0.67590	1.28644	1.65366	1.97369	2.34797	2.60438	3.13773
175	0.67589	1.28641	1.65361	1.97361	2.34784	2.60421	3.13745
176	0.67589	1.28638	1.65356	1.97353	2.34772	2.60405	3.13718
177	0.67588	1.28635	1.65351	1.97346	2.34760	2.60389	3.13691
178	0.67587	1.28633	1.65346	1.97338	2.34748	2.60373	3.13665
179	0.67586	1.28630	1.65341	1.97331	2.34736	2.60357	3.13638
180	0.67586	1.28627	1.65336	1.97323	2.34724	2.60342	3.13612
181	0.67585	1.28625	1.65332	1.97316	2.34713	2.60326	3.13587
182	0.67584	1.28622	1.65327	1.97308	2.34701	2.60311	3.13561
183	0.67583	1.28619	1.65322	1.97301	2.34690	2.60296	3.13536
184	0.67583	1.28617	1.65318	1.97294	2.34678	2.60281	3.13511
185	0.67582	1.28614	1.65313	1.97287	2.34667	2.60267	3.13487
186	0.67581	1.28612	1.65309	1.97280	2.34656	2.60252	3.13463
187	0.67580	1.28610	1.65304	1.97273	2.34645	2.60238	3.13438
188	0.67580	1.28607	1.65300	1.97266	2.34635	2.60223	3.13415
189	0.67579	1.28605	1.65296	1.97260	2.34624	2.60209	3.13391
190	0.67578	1.28602	1.65291	1.97253	2.34613	2.60195	3.13368
191	0.67578	1.28600	1.65287	1.97246	2.34603	2.60181	3.13345
192	0.67577	1.28598	1.65283	1.97240	2.34593	2.60168	3.13322
193	0.67576	1.28595	1.65279	1.97233	2.34582	2.60154	3.13299
194	0.67576	1.28593	1.65275	1.97227	2.34572	2.60141	3.13277
195	0.67575	1.28591	1.65271	1.97220	2.34562	2.60128	3.13255
196	0.67574	1.28589	1.65267	1.97214	2.34552	2.60115	3.13233
197	0.67574	1.28586	1.65263	1.97208	2.34543	2.60102	3.13212
198	0.67573	1.28584	1.65259	1.97202	2.34533	2.60089	3.13190
199	0.67572	1.28582	1.65255	1.97196	2.34523	2.60076	3.13169
200	0.67572	1.28580	1.65251	1.97190	2.34514	2.60063	3.13148

Catatan: Probabilita yang lebih kecil yang ditunjukkan pada judul tiap kolom adalah luas daerah dalam satu ujung, sedangkan probabilitas yang lebih besar adalah luas daerah dalam kedua ujung



Nomor : B- 174 /m.14/G.5a/PP.009/09/2016 Padangsidimpuan, 19 September 2016

Lamp : -

Perihal : *Pemohonan Kesiediaan Menjadi Pembimbing Skripsi*

Kepada Yth.

Bapak/Ibu :

1. Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si
2. Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd

Di-

Padangsidimpuan

Assalamu 'alaikum Wt.Wh

Dengan hormat, disampaikan kepada Bapak/Ibu bahwa berdasarkan hasil sidang Tim Pengkajian Kelayakan Judul Skripsi, telah ditetapkan judul Skripsi mahasiswa tersebut di bawah ini sebagai berikut :

Nama : Ariska Zaididih Harshap  
NIM : 12 220 0050  
Fakultas/ Jurusan : Ekonomi dan Bisnis Islam/ Perbankan Syariah-2  
Judul : Pengaruh Pertumbuhan Aktiva Produktif Terhadap Kinerja Operasional (Rasio BOPO) Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Periode Januari 2011 - Agustus 2014.  
Judul/Perbaikan : Pengaruh Aktiva Produktif Terhadap Rasio BOPO Pada PT. Bank Muamalat Indonesia, Tbk. Tahun 2004-2015.

Seiring dengan hal tersebut, kami mengharapkan kesiediaan Bapak/Ibu menjadi Pembimbing I dan Pembimbing II penelitian penulisan Skripsi mahasiswa yang dimaksud dan dilakukan penyempurnaan judul bila mana perlu.

Demikian kami sampaikan, atas kesiediaan dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu 'alaikum Wt.Wh.

Merespon:

Del. ni

H. Fatmahanik Aze Siragar, M. Ag  
NIP. 14731128 200112 1 001

Ketua Jurusan

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

PERNYATAAN KESEDIAAN SEBAGAI PEMBIMBING

BERSEDIA/TIDAK BERSEDIA  
PEMBIMBING I

BERSEDIA/TIDAKBERSEDIA  
PEMBIMBING II

Abdul Nasser Hasibuan, SE., M.Si  
NIP. 19790525 200604 1 004

Hamni Fadlilah Nasution, M.Pd